

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN ANGGARAN 2024

Politeknik STMI Jakarta



**POLITEKNIK STMI JAKARTA
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada keluarga besar Politeknik STMI Jakarta, sehingga sampai saat ini masih dapat menjalankan amanah , yaitu turut serta menyiapkan kebutuhan tenaga industri bagi Dunia Usaha/Industri maupun instansi lain yang terkait.

LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) tahun 2024 merupakan sebuah laporan tahunan yang ditujukan untuk melengkapi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh setiap unit instansi pemerintah khususnya Politeknik STMI Jakarta sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Isi utama LAKIP 2024 ini memuat Renstra (Rencana Strategis) dan Akuntabilitas Kinerjanya, yang pada hakekatnya mengenai Visi, Misi dan Tujuan dan pengukuran kinerjanya. Hasil-hasil pengukuran ini diharapkan bermanfaat untuk penyusunan rencana-rencana selanjutnya dari Politeknik STMI Jakarta pada tahun mendatang.

Disamping itu, LAKIP 2024 diharapkan dapat bermanfaat juga bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai Politeknik STMI Jakarta beserta apa saja isi muatan yang telah dihasilkan selama ini dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik.

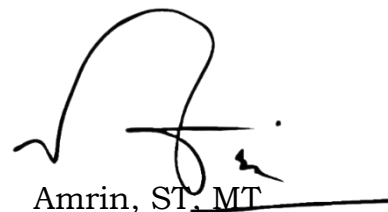
Pencapaian visi, misi dan tujuan ini tidak akan terwujud dan terselenggara dengan baik, tanpa adanya partisipasi, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian, Bapak Drs. Masro Khan, MPA, CGCAE yang telah memberikan motivasi kepada seluruh unit pendidikan agar terus mengembangkan diri.
2. Dunia Usaha dan Industri, yang telah mendukung program Praktik Kerja Industri serta penyesuaian Kurikulum Berbasis Kompetensi, magang dosen dan penempatan lulusan.
3. Alumni Politeknik STMI Jakarta yang telah membantu dalam penyaluran tenaga kerja, beasiswa dan banyak memberikan bantuan berupa peralatan praktikum, sarana pembelajaran serta masukan sebagai acuan pengembangan almamater.
4. Rekan-rekan dosen dan karyawan yang menjalankan program kerja dan pengembangan institusi.
5. Semua mahasiswa Politeknik STMI Jakarta yang mendukung dan menjalankan program institusi, serta semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu.

Kami menyadari bahwa laporan masih jauh dari sempurna. Untuk itu, perlu masukkan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Demikian, semoga laporan ini bermanfaat, khususnya bagi pengembangan kualitas Politeknik STMI Jakarta.

Jakarta, 31 Januari 2025

Direktur Politeknik STMI Jakarta



Amrin, ST. MT

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I.....	8
P E N D A H U L U A N.....	8
I.1. <i>Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi</i>	8
I.2. <i>Peran Strategis Organisasi</i>	13
I.3. <i>Struktur Organisasi</i>	15
BAB II	17
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	17
II.1. <i>Rencana Strategis Organisasi</i>	17
A. Visi dan Misi.....	17
B. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	19
C. Sasaran Kegiatan.....	20
II.2. <i>Rencana Kinerja 2024</i>	22
II.3. <i>Rencana Anggaran</i>	24
II.4. <i>Perjanjian Kinerja</i>	25
BAB III	28
AKUNTABILITAS KINERJA.....	28
III.1. <i>Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024</i>	29
III.2. <i>Akuntabilitas Keuangan</i>	63
III.3. <i>Analisis Efisiensi Penggunaan SDM dan Anggaran</i>	64
III.4. <i>Perbaikan dan Peningkatan Kinerja berdasarkan Hasil Penilaian SAKIP Tahun 2024</i>	68
III.5. <i>Kendala dan Tindak Lanjut</i>	70
BAB IV	74
P E N U T U P	74
IV.1. <i>Kesimpulan</i>	74
IV.2. <i>Saran dan Rekomendasi</i>	75

IKHTISAR EKSEKUTIF

Politeknik STMI Jakarta adalah institusi Pendidikan Tinggi di bawah Kementerian Perindustrian yang didirikan pada tahun 1968. Sampai saat ini Politeknik STMI Jakarta telah meluluskan ribuan alumni yang tersebar di seluruh Indonesia bahkan ke mancanegara.

Pengembangan kelembagaan Politeknik STMI Jakarta dilakukan secara terus menerus baik dari sisi kurikulum dan pembelajarannya maupun dari sisi jumlah dan cakupan program studi. Pada tahun 2017 Politeknik STMI Jakarta mempersiapkan dan mengurus izin pembukaan program studi baru, yaitu Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif. Maka pada tahun 2020 legalisasi program studi baru tersebut didapat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor SK 490/M/2020.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan industri, Politeknik STMI Jakarta melakukan pengembangan kurikulum dan kompetensi yang didukung Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) masing-masing program studi. Pengembangan kurikulum tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan Perkumpulan Industri Komponen Otomotif (PIKKO), Institut Otomotif Indonesia (IOI) dan beberapa organisasi lain. Dari hasil kerja sama tersebut maka dihasilkan pembelajaran kurikulum berbasis dual system. Adapun kurikulum dan kompetensi program studi adalah sebagai berikut:

1. Teknik Industri Otomotif: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
 - a. Mampu melakukan perancangan proses dan produk sistem kerja
 - b. Mampu dalam perancangan dan pengendalian sistem logistik
 - c. Mampu melakukan penjaminan mutu
 - d. Mampu memilih sumber daya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa industri manufaktur
 - e. Mampu meningkatkan kinerja atau mutu suatu proses
 - f. Mampu menggunakan teknologi modern dalam melaksanakan pekerjaan

2. Sistem Informasi Industri Otomotif: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
 - a. Memiliki kemampuan mengintegrasikan solusi teknologi informasi dengan proses bisnis pada industri manufaktur khususnya industri otomotif, berupa sistem informasi, sehingga kebutuhan organisasi akan informasi dapat terpenuhi
 - b. Memiliki kemampuan menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan sistem informasi pada perusahaan sektor industri otomotif
 - c. Menguasai teknik pengimplementasian, konfigurasi, dan kustomisasi sistem informasi sumber daya perusahaan (*Enterprise Resource Planning, ERP*) sesuai dengan proses bisnis organisasi untuk mengintegrasikan beberapa sistem pada organisasi khususnya industri manufaktur
 - d. Memiliki kemampuan dalam membangun sistem informasi pada industri manufaktur khususnya industri otomotif menggunakan bahasa pemrograman dan perangkat lunak sistem manajemen basis data (*database management system, DBMS*) yang sesuai dengan menggunakan konsep dan teknik algoritma pemrograman yang efisien
3. Administrasi Bisnis Otomotif : muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi :
 - a. Manajemen Keuangan
 - b. Manajemen Pemasaran
4. Teknik Kimia Polimer: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi mampu merancang, mengoperasikan, mengendalikan proses dan kualitas bahan baku serta produk di bidang polimer antara lain :
 - a. Plastik
 - b. Karet
5. Teknologi Rekayasa Otomotif: muatan kurikulumnya diarahkan pada kompetensi mampu dalam merancang, merumuskan, merencanakan,

menganalisis, dan memecahkan masalah di bidang desain dan teknologi manufaktur tooling otomotif, antara lain :

a. Mold and Dies

b. Jig and Fixture

Pengembangan standar pendidikan dan pembelajaran berbasis kompetensi dan spesialisasi diperlukan agar lulusan mempunyai kompetensi spesifik dan mempunyai sertifikat kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri. Untuk keperluan tersebut Politeknik STMI Jakarta menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 yaitu:

- 1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, dengan target sebesar 92%.**
- 2. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi, dengan target nilai sebesar 1,84.**

BAB I

P E N D A H U L U A N

I.1. *Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi*

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial, termasuk di antaranya untuk mendukung upaya mengentaskan kemiskinan, meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender, serta memperkuat nilai-nilai budaya. Di samping itu pendidikan merupakan upaya mendukung pembangunan ekonomi yang memerlukan peranan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Politeknik STMI Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan di bawah Pusat pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian mempunyai tanggung jawab besar untuk menyiapkan lulusan serta penempatan alumni di dunia kerja yang saat ini persaingan semakin berat.

Tantangan global menjadi fokus utama dari Perguruan Tinggi, bagaimana agar Perguruan Tinggi tetap dapat eksis beroperasi dengan efektif dan efisien dalam mencapai visi dan misi Perguruan Tinggi. sehingga diperlukan suatu pengelolaan universitas yang baik. *Good corporate governance* merupakan suatu isu yang kerap kali ditekankan oleh semua

korporat. *Good corporate governance* wajib dilaksanakan oleh semua korporat, tidak terkecuali oleh perguruan tinggi.

Secara sederhana, dapat dijelaskan bahwa *Good University Governance* adalah penerapan adanya *Good Corporate Governance* dalam Perguruan Tinggi untuk tujuan meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi tersebut dalam aspek Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Keadilan. *Good university governance* ini mampu menjamin keberlangsungan hidup perguruan tinggi dalam melakukan pengelolaan manajemen yang berkualitas. *Good university governance* diyakini mampu mengurangi munculnya fraud, hal ini karena *Good university governance* akan meningkatkan pengawasan dan peningkatan pertanggungjawaban pengelolaan di perguruan tinggi.

Perguruan tinggi tidak hanya berfokus sebagai pusatnya pengetahuan, pusatnya penelitian dan pengabdian masyarakat, namun juga berfokus pada kemampuan mereka dalam bersaing dan upaya menjaga going concern nya. Pada perusahaan yang berorientasi pada profit hal-hal yang menjadi tuntutan adalah aspek harga, produk dan layanan. Tidak berbeda dengan organisasi profit, pada organisasi non profit seperti perguruan tinggi hal ini juga perlu diperhatikan.

Tata kelola yang diperlukan dalam perguruan tinggi mencakup bidang manajemen organisasi, akademik, kemahasiswaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta keuangan. *Good university* itu sendiri bukanlah konsep yang baku, hal ini berarti walaupun prinsipnya sama namun penerapannya dapat dilakukan dengan berbeda beda tergantung dari kondisi dan paham yang dianut.

Prinsip dalam *good university governance* tidak jauh berbeda dengan *good corporate governance* diantaranya adalah Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Fairness, Penjaminan Mutu Dan Relevansi, Efektivitas Dan Efisiensi, dan Nirlaba. Transparansi, diperlukan agar perguruan tinggi terhindar dari conflict of interest.

Akuntabilitas, berarti apa yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi sejalan dengan mandat pemerintah, serta adanya laporan keuangan dan sistem akuntansi yang dapat diperiksa. Responsibilitas, artinya adanya *job description*, tanggung jawab dan *standard operating procedure* yang jelas.

Independensi, dalam pengambilan keputusannya perguruan tinggi harus terpisah dari pemerintah maupun dari badan usaha nirlaba yang memilikinya (otonomi). *Fairness* (adil) misalnya pada perekrutan pegawai maupun dosen harus sesuai dengan kompetensinya maupun saat pemberian reward dan *punishment*.

Penjaminan mutu dan relevansi tercermin dari adanya akreditasi program studi, sertifikasi profesi dosen, *tracer study* alumni dan pengguna serta menerima *feedback* dari mahasiswa. Efektifitas dan efisiensi dengan melakukan perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah (renstra) dan perencanaan tahunan (RKAT). Sedangkan nirlaba mengacu pada setiap adanya sisa anggaran maka tidak boleh dibagikan, namun wajib diinvestasikan kembali untuk meningkatkan mutu dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan penerapan dari *good university governance* ini maka perguruan tinggi mampu menghadapi persaingan global dan mampu melakukan pengelolaan dengan baik.

Prioritas Nasional Revolusi Industri 4.0

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kebijakan Industri Nasional Tahun 2015-2019, Pemerintah Indonesia telah menetapkan 10 prioritas nasional untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0. Pertama, perbaikan alur aliran material dengan memperkuat produksi material sektor hulu. Contoh yang terjadi yaitu 50 persen dari bahan baku petrokimia yang masih import. Kedua, mendesain ulang zona industri dengan membangun peta jalan zona industri nasional misalnya industri belts, mengatasi permasalahan yang dihadapi di beberapa zona industri. Ketiga, akomodasi standar sustainability. Kesempatan daya saing melalui tren sustainability global, contohnya yaitu EV, biofuel, energi terbarukan. Keempat, pemberdayaan UMKM termasuk

usaha mikro dengan memberdayakan 3,7 juta UMKM termasuk usaha mikro melalui teknologi. Misalnya, e-commerce UMKM, pendanaan teknologi. Kelima, membangun infrastruktur digital nasional dengan pembangunan jaringan dan platform digital. Contoh, 4G menjadi 5G, serat optik 1Gbps, data center dan *cloud*. Keenam, menarik investasi asing dengan menargetkan perusahaan manufaktur terkemuka global melalui penawaran yang menarik dan insentif untuk percepatan transfer teknologi. Tujuh, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) seperti mendesain kembali kurikulum pendidikan menyesuaikan era industri 4.0 dan program *talent mobility* untuk profesional. Delapan, pembentukan ekosistem inovasi dengan pengembangan sentra *Research & Development & Design (R&D&D)* oleh pemerintah, swasta, publik, maupun universitas. Sembilan, menerapkan insentif investasi teknologi dengan memperkenalkan tax exemption atau subsidi untuk adopsi teknologi dan dukungan pendanaan. Selanjutnya harmonisasi aturan dan kebijakan dengan melakukan harmonisasi kebijakan dan peraturan lintas kementerian.

Making Indonesia 4.0, menetapkan 5 sektor industri prioritas untuk implementasi sistem Industri 4.0. Industri prioritas yang dimaksud adalah industri makanan dan minuman, industri otomotif, industri elektronik, industri kimia serta industri tekstil dan produk tekstil. Kelima industri prioritas tersebut dikarenakan kelima sektor ini merupakan industri yang telah memiliki kesiapan dan berpotensi memberikan daya ungkit besar dalam capaian aspirasi yang ditetapkan dan industri prioritas tersebut telah menyumbangkan 60 persen (60%) Penerimaan Domestik Bruto (PDB) manufaktur.

Dengan demikian, isu dalam pembangunan SDM industri antara lain adalah peningkatan jumlah, peningkatan kualifikasi, dan pengakuan kualifikasi baik dalam maupun dengan luar negeri.

Untuk mengantisipasi hal itu, institusi sekolah dituntut dapat menyediakan Sumber Daya Manusia yang handal sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu lulusan juga dituntut dapat

beradaptasi dengan lingkungan kerja maupun pekerjaannya, dengan kompetensi yang dikehendaki pasar kerja.

Persyaratan calon tenaga kerja saat ini mengalami pergeseran. Dulu kecerdasan otak mendominasi persyaratan sebelum yang lain. Akan tetapi sekarang kecerdasan emosi, sosial, moral, menghadapi tantangan dan penunjang lainnya, seperti keterampilan dan keahlian menyelesaikan bidang kerja secara profesional, merupakan hal yang tidak bias dikesampingkan.

Politeknik STMI Jakarta, sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis bidang Pendidikan Tinggi Vokasional di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam menjalankan tugas operasionalnya perlu visi dan misi yang jelas. Dengan visi dan misi yang jelas, diharapkan dapat menjadi panduan sekolah untuk menyongsong masa depan yang baik.

Dalam mengemban Visi dan Misi Politeknik STMI Jakarta memiliki **Tugas Pokok:** Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli dan terampil di bidang industri komponen otomotif.

Untuk menyelenggarakan Tugas Pokok Politeknik STMI Jakarta memiliki fungsi:

1. Melaksanakan Pendidikan berbasis vokasional sesuai Kurikulum yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian serta Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi
2. Melaksanakan upaya peningkatan mutu lulusan, dengan jalan selalu mengevaluasi kurikulum yang dipakai dan menyempurnakannya sesuai kebutuhan pasar kerja.
3. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri, orangtua siswa dan alumni serta masyarakat pada umumnya.
4. Melaksanakan Uji Kompetensi LSP bekerjasama dengan BNSP.
5. Mengelola Teaching Factory sebagai salah satu upaya menajamkan kompetensi mahasiswa.

6. Melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan alat perlengkapan dan bahan proses pembelajaran dan praktek mahasiswa sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku.
7. Melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia dosen maupun karyawan dalam mendukung tercapainya tujuan institusi.
8. Melaksanakan Urusan Tata Usaha dan Administrasi Pendidikan.

I.2. Peran Strategis Organisasi

Program Nawa Cita Pemerintah yang berkaitan dengan pendidikan yaitu melakukan revolusi mental untuk pembangunan manusia dan sosial.

3 Dimensi Pembangunan Manusia

1. Dimensi Fisik: membentuk insan Indonesia yang sehat
2. Dimensi Pikiran: membentuk insan Indonesia yang cerdas
3. Dimensi Perilaku: membentuk insan Indonesia yang berkarakter, jujur dan berbudi pekerti luhur

Revolusi mental penting dilakukan untuk mengubah mindset kita dari pribadi yang biasa, menjadi individu yang *revolutioner*. Untuk itu, peningkatan kompetensi menjadi hal yang utama harus dilakukan

Kompetensi mencakup 3 unsur/dimensi pembangunan manusia, yaitu pengetahuan (pikiran), keterampilan (fisik dan pikiran) dan sikap kerja (perilaku)

Mencermati arah kebijakan pembangunan industri nasional tersebut, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Politeknik STMI Jakarta menekankan program dengan arah sebagai berikut:

1. Pengembangan Politeknik STMI Jakarta sebagai pusat penyedia tenaga kerja industri yang kompeten.
2. Peningkatan akreditasi
3. Pengembangan pendidikan sistem ganda
4. Peningkatan kerjasama dan mutu dosen.
5. Peningkatan mutu dan kompetensi tenaga kependidikan.
6. Penerapan 3 mata kuliah industri 4.0 yang menerapkan 9 pilar revolusi industri 4.0 di dalam kurikulum semua program studi

7. Pengembangan Digital Capability Centre
8. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran
9. Peningkatan jumlah hasil penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri
10. Peningkatan jumlah industri yang memanfaatkan unit pelayanan
11. Pengembangan layanan menuju *smart campus* yang terintegrasi
12. Pembangunan zona integritas di lingkungan Politeknik STMI Jakarta

Unit Pendidikan Kejuruan/Vokasi di lingkungan Kementerian Perindustrian bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja industri yang kompeten dan siap bekerja.

Oleh sebab itu, untuk mencapai sasaran yang sudah menjadi target di atas maka disusunlah analisis dengan menggunakan SWOT analisis dan berdasarkan analisis SWOT tersebut maka disusunlah strategi pencapaian sasaran sebagai berikut :

1. Membuka prodi baru sesuai kebutuhan industri dengan dukungan dari Kementerian Perindustrian.
2. Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi baik di dalam dan luar negeri dalam rangka peningkatan mutu dosen.
3. Membuka pendidikan magister terapan di bidang sistem manufaktur mengingat animo masyarakat terhadap pendidikan vokasi semakin meningkat.
4. Menjalin kerjasama dengan pelaku industri dalam rangka meningkatkan mutu penelitian terapan dosen.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran dalam memenuhi perkembangan industri.
6. Meningkatkan akreditasi prodi menuju akreditasi A.
7. Melakukan *benchmarking* terhadap prodi sejenis.
8. Meningkatkan mutu lulusan dengan sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.
9. Meningkatkan jumlah dan mutu sarana dan prasarana pembelajaran dalam memenuhi perkembangan industri 4.0.

10. Meningkatkan mutu dosen melalui sertifikasi kompetensi sesuai bidang keahlian dosen.

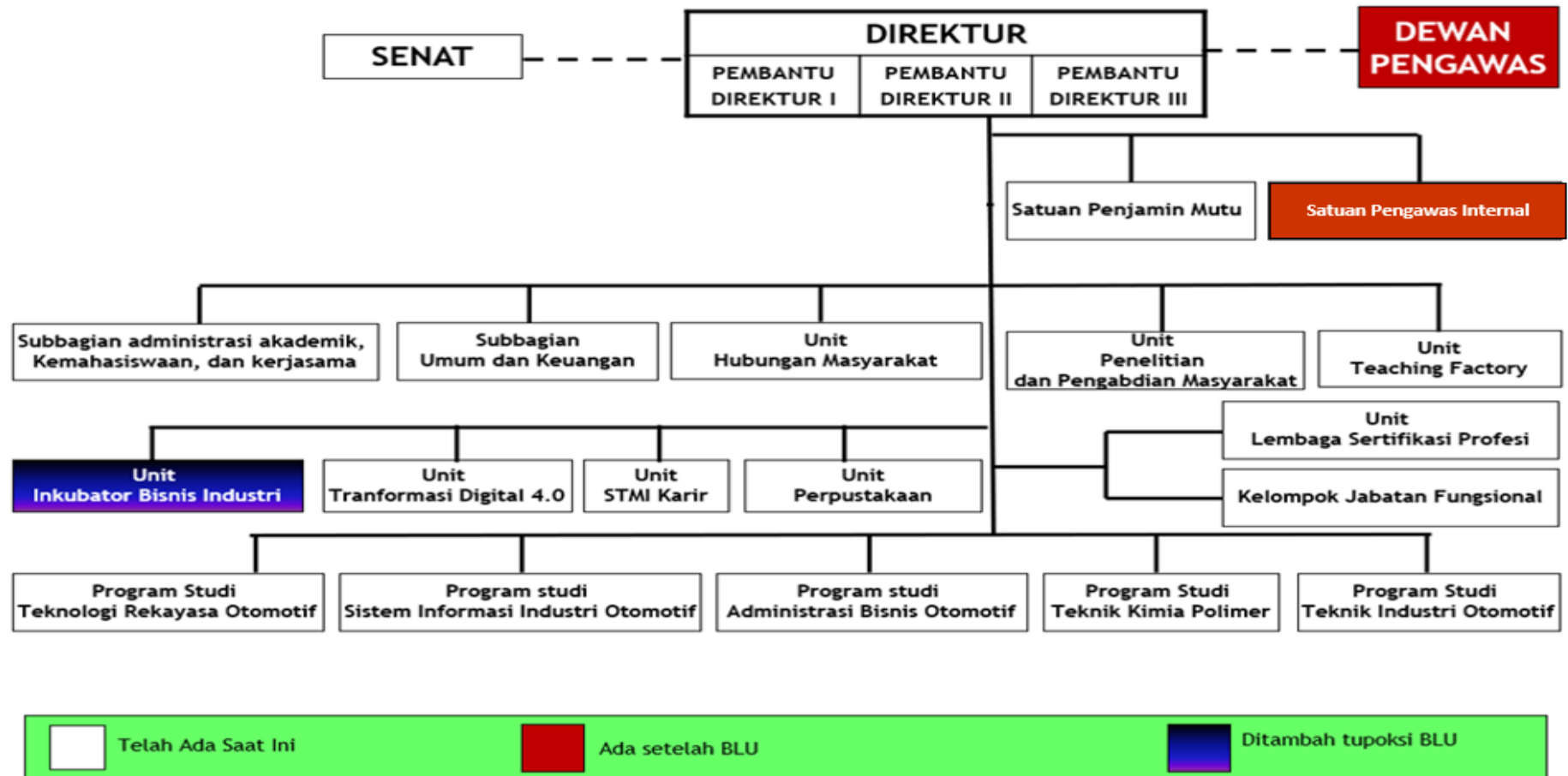
Untuk memperkuat penyelenggaraan pendidikan dual system, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menetapkan spesialisasi sesuai dengan kompetensi inti industri dan kebutuhan sektor industri di daerahnya.
2. Kurikulum pendidikan disusun dan dibahas bersama dengan dunia usaha industri sesuai dengan SKKNI sektor industri
3. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran sesuai dengan mesin dan peralatan yang digunakan di Industri (***teaching factory***) sehingga penyelenggaraan pendidikan benar-benar berorientasi industri.
4. Melengkapi kampus dengan **Lembaga Sertifikasi Profesi** dan **Tempat Uji Kompetensi**, serta menyelenggarakan sertifikasi kompetensi terhadap peserta didik
5. Mengembangkan kerjasama dengan industri untuk penyusunan kurikulum, pemagangan, penempatan kerja lulusan dan evaluasi.
6. Secara rutin menjalin komunikasi dengan industri melalui forum kerjasama industri dan internal Politeknik dan nasional (Pusdiklat Industri)

I.3. Struktur Organisasi

Sebagaimana yang tertera dalam Surat Keputusan Menteri Perindustrian, yaitu No.01/M.IND/PER/01/2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Politeknik, maka struktur unit juga mengacu pada ketentuan tersebut. Adapun Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK STMI JAKARTA - BADAN LAYANAN UMUM



Gambar I.1 Struktur Organisasi Politeknik STMI Jakarta

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

II.1. Rencana Strategis Organisasi

A. Visi dan Misi

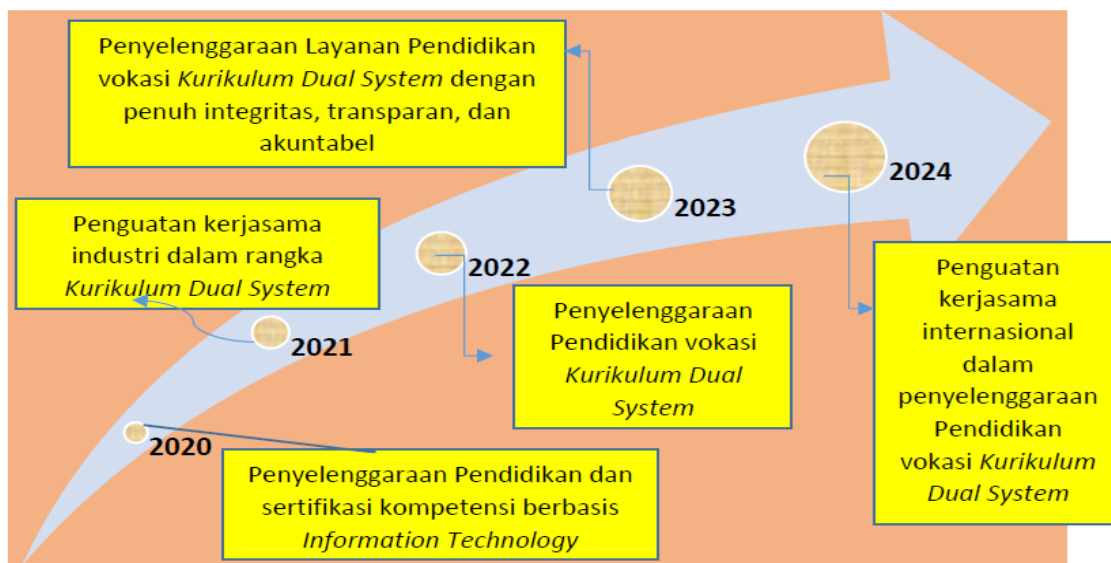
Sebagaimana lembaga atau organisasi lainnya di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian, sudah barang tentu Politeknik STMI Jakarta memiliki Visi yang merupakan pedoman dan cita – cita instansi ke depan, serta Misi yang merupakanjabaran tindakan terarah dalam rangka pencapaian Visi

Adapun pedoman tersebut adalah:

Visi:

“Politeknik STMI Jakarta sebagai penyelenggara pendidikan vokasi industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang otomotif tahun 2024.“

Visi di atas dapat dimaknai sebagai upaya politeknik dan akademi komunitas untuk terus menjaga kualitas pendidikan vokasi industri yang sesuai dengan standar dan indikator yang berlaku, serta mampu bersaing dengan politeknik dan akademi komunitas bidang otomotif di negara-negara lain di kancah dunia. Tahapan pencapaiannya digambarkan dalam Roadmap Jangka Menengah Politeknik STMI Jakarta tahun 2020-2024 berikut ini:



Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai Satelit Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Peranan Politeknik STMI Jakarta dalam pembangunan Industri nasional serta pengembangan Usaha kecil-menengah industri adalah menghasilkan Sumber Daya Manusia di bidang industri komponen otomotif maupun industri manufaktur pada umumnya di tingkat supervisor.

Banyak upaya yang akan dilakukan Politeknik STMI Jakarta dalam rangka menguatkan pembelajaran berbasis dual sistem yang didukung oleh lembaga sertifikasi profesi P1 dengan cara :

1. Pengembangan program pendidikan vokasional berdasarkan kebutuhan tenaga terampil tingkat menengah di dunia usaha dan dunia industri;
2. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP P1) untuk membekali lulusan dengan sertifikat kompetensi spesifik dan berbasis spesialisasi.
3. Tempat Uji Kompetensi untuk mendapatkan Sertifikat Uji Kompetensi bagi lulusan.
4. Pengembangan Teaching Factory untuk membantu mahasiswa mempelajari dan mempertajam kompetensi keahlian dan kompetensi spesialisasi.
5. Pengembangan program pelatihan dan pendidikan berbasis kompetensi;
6. Peningkatan kerja sama Politeknik STMI Jakarta dengan stakeholdernya untuk membentuk forum bersama baik tingkat lokal maupun nasional;
7. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan dan tenaga pendidik melalui pendidikan formal maupun non formal;
8. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar sesuai standar pelayanan minimal dengan memaksimalkan ICT;
9. Peningkatan dan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

B. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, Politeknik STMI Jakarta menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan. Hal ini sesuai dengan Peta Strategis Kementerian Perindustrian yaitu “Menjadi role model pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing”.

Dalam mendukung tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI), maka Politeknik STMI Jakarta menetapkan **Tujuan**, yaitu: **“Meningkatnya peran SDM Industri dalam perekonomian nasional”**.

Pencapaian tujuan secara khusus akan dipantau melalui pengukuran indikator kinerja tujuan seperti dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel II.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2020-2024

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	BASELINE	TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	310	310	256	330	250	300

C. Sasaran Kegiatan

Berdasarkan Tujuan Politeknik STMI Jakarta diatas, maka dikembangkan Sasaran Kegiatan Politeknik STMI Jakarta sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas;
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0;
3. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan;
4. Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri;
5. Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
6. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian;
7. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien;

Diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran kegiatan yang mengakomodasi Perspektif Pemangku

Kepentingan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal, dan Perspektif Learn & Growth. Sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Politeknik STMI Jakarta untuk periode tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel II.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran TA 2024

SASARAN				
KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	92	Persen
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1575	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1,84	Nilai
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	20	Perusahaan
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	320	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	22	Penelitian
		4. Inkubator industri yang tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	80	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	78	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	72	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	72	Indeks

SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92,2	Persen
------	--	--	------	--------

Dari seluruh Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik STMI Jakarta Periode 2024 adalah:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan;
2. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi;

II.2. Rencana Kinerja 2024

Dengan berdasarkan usulan program Politeknik STMI Jakarta yang telah disetujui BPSDMI, dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsinya maka ditetapkan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2024 yang dijabarkan seperti di bawah ini:

Tabel II.3 Program dan Kegiatan TA 2024

Uraian		Pagu
Jumlah Seluruhnya		38.314.500.000
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	14.452.144.000
DL.4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	14.452.144.000
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	2.123.814.000
FAI.001	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	2.123.814.000
051	Meningkatkan Akreditasi Politeknik dan Akademi Komunitas	422.347.000
051.0A	PENINGKATAN STANDAR MUTU PENDIDIKAN VOKASI	291.647.000
051.0B	PENGUATAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBBM	130.700.000
052	Menyelenggarakan Penelitian Teknis Industri Terapan	293.515.000
052.0A	PENINGKATAN PUBLIKASI ILMIAH JURNAL NASIONAL DAN INTERNASIONAL	293.515.000
053	Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat	105.120.000
053.0A	PENGLOLAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	105.120.000
054	Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan dengan Lembaga Pendidikan dan Lembaga Non-Pendidikan	1.302.832.000
054.0A	PENGLOLAAN KERJASAMA INDUSTRI DAN KEMAHASISWAAN	1.302.832.000
RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	800.000.000
RBJ.002	Peralatan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	800.000.000
059	Peralatan Pendidikan Vokasi	800.000.000
059.0A	PENGADAAN PERALATAN PENDIDIKAN VOKASI	800.000.000
SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	11.528.330.000
SAG.001	Mahasiswa dan Lulusan Program DII, DIII dan DIV Reguler	11.528.330.000
051	Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem	11.055.403.000

Uraian		Pagu
051.0B	PERSIAPAN PERKULIAHAN/KRS ONLINE	38.804.000
051.0C	PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN PERKULIAHAN	5.688.574.000
051.0D	PENYELENGGARAAN UJIAN SEMESTERAN	556.804.000
051.0E	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TIO	567.511.000
051.0F	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SIO	273.720.000
051.0G	PENERIMAAN MAHASISWA BARU	1.371.400.000
051.0H	PENGELOLAAN KEGIATAN AKREDITASI PRODI ABO	258.710.000
051.0I	WISUDA SARJANA SAINS TERAPAN	1.451.890.000
051.0N	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TKP	368.410.000
051.0O	PENGELOLAAN AKREDITASI PROGRAM STUDI TRO	479.580.000
053	Menyelenggarakan Teaching Factory	42.722.000
053.0A	PENGEMBANGAN TEACHING FACTORY	42.722.000
054	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan	430.205.000
054.0A	PENGELOLAAN SERTIFIKASI UJI KOMPETENSI MAHASISWA	430.205.000
WA	Program Dukungan Manajemen	23.862.356.000
WA.6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	23.862.356.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.410.267.000
EBA.994	Layanan Perkantoran	21.410.267.000
001	Gaji dan Tunjangan	17.010.267.000
001.0A	PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	17.010.267.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.400.000.000
002.0A	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	343.270.000
002.0B	PERAWATAN MESIN LABORATORIUM DAN PERALATAN OPERASIONAL KANTOR DAN PERKULIAHAN	468.539.000
002.0C	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 DAN 4	141.310.000
002.0D	PERAWATAN SARANA GEDUNG	341.810.000
002.0E	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.422.235.000
002.0F	OPERASIONAL SATUAN KERJA	1.682.836.000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.169.100.000
EBB.001	Layanan Sarana dan Prasarana	1.169.100.000
052	Layanan Sarana dan Prasarana Politeknik Industri	1.169.100.000
052.0A	PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA	1.169.100.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.282.989.000
EBD.002	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal Politeknik Industri	1.282.989.000
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	90.817.000
051.0A	PENYUSUNAN RENCANA BISNIS ANGGARAN STMI JAKARTA	90.817.000
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	49.250.000
052.0A	PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN, KINERJA DAN BMN	49.250.000
054	Pengelolaan kepegawaian	1.142.922.000
054.0A	PENGEMBANGAN INDUSTRI 4.0	337.971.000
054.0B	PENGEMBANGAN WIRUSAHA INDUSTRI	59.718.000
054.0F	PENGEMBANGAN SISTEM PELAYANAN PUBLIK	475.573.000
054.0G	PENGEMBANGAN SISTEM E-LIBRARY PERPUSTAKAAN	269.660.000

Arah kebijakan pendidikan pada Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Politeknik STMI Jakarta sebagai pusat penyedia tenaga kerja industri yang kompeten.
2. Peningkatan akreditasi
3. Pengembangan pendidikan sistem ganda
4. Peningkatan kerjasama dan mutu dosen.
5. Peningkatan mutu dan kompetensi tenaga kependidikan.
6. Penerapan 3 mata kuliah industri 4.0 yang menerapkan 9 pilar revolusi industri 4.0 di dalam kurikulum semua program studi
7. Pengembangan Digital Capability Centre
8. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran
9. Peningkatan jumlah hasil penelitian terapan yang sesuai dengan kebutuhan industri
10. Peningkatan jumlah industri yang memanfaatkan unit pelayanan
11. Pengembangan layanan menuju *smart campus* yang terintegrasi
12. Pembangunan zona integritas di lingkungan Politeknik STMI Jakarta.

II.3. Rencana Anggaran

Guna mewujudkan rencana kinerja Politeknik STMI Jakarta tahun 2024 sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan, maka telah disediakan dukungan anggaran sesuai dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun 2024 Revisi ke 14 tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 38.891.654.000,- (Tiga Puluh Delapan Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Enam Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah), namun terdapat blokir anggaran senilai Rp. 577.154.000 (blokir *auto adjusment*, perjadiin dan belanja modal) sehingga alokasi anggaran yang dapat digunakan adalah sebesar Rp 38.314.500.000.

Adapun perinciannya per jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel II.4 DIPA Tahun Anggaran 2024

Kegiatan	Uraian	Belanja (000,-)		
		Pegawai	Barang	Modal
4958.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan		2.462.664	
4958.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi			1.000.000
4958.SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri		11.566.634	
6043.EBA	Layanan Perkantoran	17.010.267	4.400.000	
6043.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Instansi			1.169.100
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		1.282.989	
JUMLAH		17.010.267	19.712.287	2.169.100

II.4. Perjanjian Kinerja

Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah wajib menyusun “Perjanjian Kinerja” berdasarkan alokasi anggaran yang dikelolanya. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja secara jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. sebagai wujud nyata komitmen antar penerima amanah dengan pemberi amanah;
3. sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
4. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
5. sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam menyusun Perjanjian Kinerja harus diperhatikan hal-hal yang mencerminkan adanya pernyataan Perjanjian Kinerja yang merupakan tekad atau janji pimpinan unit kerja untuk melaksanakan rencana kerja tahun berjalan, program utama, sasaran strategis, indikator kinerja, target dan jumlah anggaran yang akan digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, Perjanjian Kinerja Politeknik STMI Jakarta Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Politeknik STMI Jakarta

TUJUAN				
KODE	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	250	Orang
SASARAN				
KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	90	Persen
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	1500	Orang
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	1	Implementasi
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	20	Perusahaan
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	320	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	20	Penelitian

TUJUAN				
KODE	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
		4. Inkubator industri yang tumbuh	1	Tenant
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	70	Persen
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	76	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	70	Nilai
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	Indeks
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik, dalam hal ini adalah akuntabilitas kinerja Politeknik STMI Jakarta.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan sistematis dan berkesinambungan yang ditujukan untuk menciptakan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik STMI Jakarta tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja tujuan dan sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan berikut indikator kinerjanya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran kegiatan yang tidak sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2024 ini. Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Politeknik STMI Jakarta telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang.

III.1. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2024

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan oleh Politeknik STMI Jakarta yaitu “Menghasilkan lulusan sarjana terapan yang kompeten sesuai kebutuhan industri”, maka pemantauan pencapaian tujuan tersebut diukur melalui pencapaian indikator kinerja tujuan. Capaian indikator kinerja tujuan pada tahun 2021-2024 dijabarkan seperti di bawah ini:

Tabel III.1 Capaian Indikator Kinerja Tujuan TA 2021-2024

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	Orang	256	257	330	254	250	385	300	302

Untuk indikator kinerja tujuan Tersedianya SDM Industri yang Kompeten, pada tahun 2021, target yang ditetapkan adalah 256 orang, dan realisasi berhasil melampaui target dengan 257 orang. Namun, pada tahun 2022, terjadi penurunan realisasi menjadi 254 orang, di bawah target yang ditetapkan sebesar 330 orang. Selanjutnya, pada tahun 2023, target diturunkan menjadi 250 orang, tetapi realisasi meningkat signifikan hingga mencapai 385 orang, jauh melampaui target. Terakhir, pada tahun 2024, target kembali ditingkatkan menjadi 300 orang, dan realisasi menunjukkan keberhasilan dengan capaian 302 orang. Jumlah lulusan sebanyak 302 orang terdiri dari 283 lulusan D-IV dan 19 orang lulusan D-I sebagai berikut:

- D-IV Teknik Industri Otomotif : 64 orang lulusan
- D-IV Teknik Kimia Polimer : 41 orang lulusan
- D-IV Sistem Informasi Industri Otomotif : 85 orang lulusan
- D-IV Administrasi Bisnis Otomotif : 67 orang lulusan
- D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif : 26 orang lulusan
- Setara D-I : 19 orang lulusan

Keberhasilan capaian target lulusan pada tahun 2024 menunjukkan tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan di Politeknik STMI Jakarta meliputi penyusunan kalender akademik, penempatan Prakerin dan proses sidang tugas akhir sampai dengan yudisium dan wisuda.

Kendala:

- Kendala minor yaitu tertundanya pembayaran sidang tugas akhir mahasiswa, disebabkan karena proses penggantian nomor rekening penerimaan STMI, yang merupakan bagian dari masa transisi ke BLU.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Implementasi sistem pembayaran melalui *Virtual Account* (VA). Dengan mekanisme ini, setiap mahasiswa akan diberikan nomor rekening unik yang terhubung langsung dengan sistem keuangan STMI.

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Politeknik STMI Jakarta tahun 2024, telah ditetapkan 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan beserta 12 (dua belas) indikator kinerja sasaran. Capaian masing-masing indikator kinerja sasaran dijabarkan sebagai berikut:

A. Perspektif Stakeholder (Pemangku Kepentingan)

Sasaran Kegiatan : Meningkatnya daya saing Tenaga Kerja Industri

Sasaran Kegiatan ini memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu Tenaga Kerja Industri yang kompeten dan Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan.

1. Capaian Indikator Kinerja Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan

Persentase lulusan yang terserap ditargetkan untuk meningkat setiap tahunnya dengan strategi meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten. Persentase lulusan yang

terserap dihitung paling lama satu tahun setelah dinyatakan lulus pada tahun sebelumnya (tahun-1). Lulusan yang terserap meliputi yang bekerja di industri, berwirausaha, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Capaian indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2021-2024 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel III.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran I TA 2020-2023

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Persen	85	89	87	100	90	100	92	100

Pada tahun 2021, realisasi indikator kinerja sasaran melebihi target 85% yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari jumlah lulusan tahun 2020 sebanyak 354 orang, lulusan yang terserap adalah sebanyak 315 orang atau realisasi mencapai 89%. Sedangkan pada tahun 2022, lulusan tahun 2021 sebanyak 257 orang seluruhnya terserap di dunia kerja sehingga indikator kinerja sasaran memiliki realisasi sebesar 100%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 87%. Demikian pula pada tahun 2023, indikator kinerja sasaran kembali melebihi target 90% serapan lulusan dimana lulusan tahun 2022 sebanyak 254 orang telah terserap seluruhnya di dunia kerja atau capaian sebesar 100%. Kemudian pada tahun 2024, indikator kinerja sasaran kembali melebihi target 92% serapan lulusan dimana lulusan tahun 2023 sebanyak 385 orang telah terserap seluruhnya di dunia kerja atau capaian sebesar 100%.

Kendala:

- Jumlah kebutuhan SDM pada sebuah perusahaan akan mengalami titik puncak pada triwulan 2 dan 3, sedangkan pelaksanaan yudisium dilakukan pada akhir semester 3 dan pelaksanaan wisuda pada akhir semester 4. Dengan ketidaksesuaian waktu tersebut mengakibatkan proses penyerapan lulusan belum efektif.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Jangka waktu pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) akan dipercepat dari sebelumnya 12 bulan menjadi 9 bulan. Percepatan ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian studi mahasiswa tanpa mengurangi kualitas pembelajaran dan pengalaman kerja yang diperoleh selama prakerin. Dengan durasi yang lebih singkat, proses penyusunan tugas akhir, pelaksanaan yudisium, dan jadwal wisuda dapat disesuaikan agar lebih cepat dan tepat waktu. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan kalender akademik dengan kebutuhan SDM di perusahaan yang sedang berada dalam titik puncak aktivitas atau musim rekrutmen. Dengan demikian, mahasiswa yang lulus dapat langsung terintegrasi ke dunia kerja sesuai dengan kebutuhan industri, memberikan manfaat baik bagi perusahaan maupun lulusan dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas.
- Memperbanyak kerjasama dengan perusahaan di bidang industri otomotif untuk meningkatkan penyerapan lulusan yang bekerja di bidang industri otomotif.

2. Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja Industri yang kompeten

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi tetapi juga pasar bebas tenaga kerja. Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan vokasi serta pemagangan. Indikator kinerja jumlah tenaga kerja industri yang kompeten dihitung dari jumlah peserta didik aktif tersebut pada akhir tahun ajaran ditambah jumlah lulusan tahun berjalan di Politeknik STMI Jakarta. Capaian indikator kinerja sasaran ini dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel III.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran II TA 2021-2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tenaga kerja industri yang kompeten	Orang	1.600	1.778	1.620	1.494	1.500	1.728	1.525	1.728

Pada tahun 2021, capaian indikator kinerja sasaran sejumlah 1.778 orang yang terdiri dari mahasiswa aktif sebanyak 1.522 orang dan lulusan tahun 2020 sebanyak 256 orang. Untuk tahun 2022, jumlah tenaga kerja industri yang kompeten di Politeknik STMI Jakarta mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2021. Capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sejumlah 1.494 orang tenaga kerja industri yang kompeten yang terdiri dari mahasiswa aktif sebanyak 1.240 orang dan lulusan tahun 2022 sebanyak 254 orang. Peningkatan capaian indikator kinerja sasaran kemudian terjadi pada tahun 2023, dimana jumlah tenaga kerja industri yang kompeten adalah sebanyak 1.728 orang yang terdiri dari 1.343 mahasiswa yang melakukan pengisian KRS pada Semester Ganjil 2023/2024 dan jumlah lulusan tahun 2023 sebanyak 385 orang. Pada tahun 2024, jumlah tenaga kerja industri yang kompeten adalah sebanyak 1.728 orang yang terdiri dari 1.426 mahasiswa yang melakukan pengisian KRS pada Semester Ganjil 2024/2025 dan jumlah lulusan tahun 2024 sebanyak 302 orang sehingga realisasi capaian indikator kinerja sasaran tenaga kerja industri yang kompeten jumlahnya sama dengan tahun sebelumnya.

Kendala:

- Pada tahun 2024 tidak ditemukan.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Upaya promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih gencar melalui media sosial agar informasi tentang Politeknik STMI Jakarta dapat menggapai lingkup yang lebih luas.
- Penyesuaian proses pendaftaran calon mahasiswa baru dengan menggunakan JARVIS sehingga dapat memfasilitasi calon mahasiswa yang berlokasi di luar DKI Jakarta.
- Penambahan kuota penerimaan mahasiswa baru pada setiap Prodi.

B. Perspektif Customer (Pelanggan)**Sasaran Kegiatan 2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**

Indikator kinerja dari Sasaran Kegiatan ini adalah Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi. Implementasi industri 4.0 memiliki peluang berupa 20 juta lapangan pekerjaan baru serta tantangan re-skilling dan upskilling tenaga kerja mencapai 6 hingga 29 juta pekerjaan pada tahun 2030. Mengantisipasi hal ini, pengembangan pendidikan di Politeknik STMI Jakarta harus mampu mengadaptasi perubahan melalui pengembangan dan implementasi kurikulum industri 4.0 dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Capaian indikator kinerja Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi di Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2021 hingga tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel III.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran III TA 2021-2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN*	2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Implementasi / Nilai	1	1	1	1	1	1	1,84	2

*Note * : Satuan target pada tahun 2021 s/d 2023 berupa jumlah Implementasi, kemudian pada tahun 2024 menjadi range Nilai*

Pada tahun 2021, seluruh program studi di Politeknik STMI Jakarta telah menerapkan mata kuliah Industri 4.0 di dalam kurikulum. Program studi tersebut antara lain program studi Teknik Industri Otomotif (TIO), program studi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO), program studi Sistem Informasi Industri Otomotif (SIIO), program studi Teknik Kimia Polimer (TKP), dan program studi Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO).

Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi di Politeknik STMI Jakarta di Tahun 2022 adalah melalui diadakannya Pelatihan Lemmi 4.0 pada tanggal 23 Mei 2022 yang diikuti oleh 35 orang dosen dan tenaga kependidikan Politeknik STMI Jakarta.

Pada tahun 2023, target indikator kinerja implementasi industri 4.0 pada Pendidikan vokasi tercapai melalui adanya Dashboard Informasi Publik berupa sebuah layar sentuh tersambung koneksi internet yang diletakkan di ruang pelayanan publik lantai basement Gedung A Politeknik STMI Jakarta. Dashboard Informasi Publik dapat diakses oleh seluruh civitas akademika Politeknik STMI Jakarta maupun tamu yang sedang berkunjung. Dashboard Informasi Publik termasuk dalam kategori pengaplikasian teknologi 4.0 pada Pendidikan. Diharapkan dengan adanya Dashboard ini maka informasi terkait profil dan layanan Pendidikan di Politeknik STMI Jakarta dapat lebih mudah diakses oleh publik.

Pada tahun 2024, Politeknik STMI Jakarta menunjukkan komitmen kuat dalam mengimplementasikan Industri 4.0 melalui berbagai inisiatif strategis. Salah satunya adalah mengembangkan situs web utama yang komprehensif, menyediakan informasi lengkap mengenai profil institusi, program studi, berita kampus, dan layanan publik, dengan tampilan yang lebih modern dan lebih informatif. Setiap program studi juga memiliki sub-situs khusus yang menampilkan informasi detail terkait kurikulum, kegiatan akademik, dan peluang karir, mendukung mahasiswa dan calon mahasiswa dalam mengakses informasi yang relevan. Langkah-langkah ini mencerminkan dedikasi Politeknik STMI Jakarta dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan era digital.

Kendala:

- Tidak semua staf dan dosen memiliki keterampilan teknologi informasi yang memadai untuk mengelola dan memperbarui website secara berkala..
- Website yang tidak diperbarui secara rutin dapat menjadi kurang relevan dan kurang menarik bagi pengguna.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala bagi staf dan dosen mengenai manajemen konten digital serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
- Membentuk tim khusus pengelola website di setiap program studi, dengan jadwal rutin untuk pembaruan konten dan evaluasi fitur.

C. Perspektif Internal Process**Sasaran Kegiatan 3 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan**

Sasaran Kegiatan ini memiliki 4 (empat) indikator kinerja, antara lain: Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dan Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta. Capaian dari masing-masing indikator kinerja akan dijabarkan seperti dibawah ini:

1. Capaian indikator kinerja sasaran Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat

Dalam upaya pengembangan kompetensi, Politeknik STMI Jakarta diharapkan dapat terlibat dalam pengembangan ekosistem industri sehingga kemudian dilakukan kerja sama dengan pola saling memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Kerja sama ini menjadi kebijakan penting bagi Politeknik STMI Jakarta dalam rangka untuk:

1. Menggali dan memahami kebutuhan dan permasalahan masyarakat yang menjadi objek pelaksanaan kegiatan;
2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kebutuhan masyarakat dan diutamakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemanfaatan hasil penelitian secara konkret;
3. Mendapatkan pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang memadai.

Capaian indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2021-2024 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel III.5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran IV TA 2021-2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan	2	5	3	20	20	20	20	27

Pada tahun 2021, realisasi indikator kinerja sasaran sebanyak 5 perusahaan dari 2 perusahaan yang ditargetkan untuk memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat. Sedangkan pada tahun 2022, Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat pada Politeknik STMI Jakarta mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sejumlah 5 perusahaan. Untuk tahun 2023, indikator kinerja sasaran ini mencapai target 20 perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian pada Masyarakat. Pada tahun 2024 sebanyak 27 layanan industri dalam program pengabdian masyarakat. Capaian tersebut 20 layanan berasal dari pembiayaan Politeknik STMI Jakarta dan 7 judul berasal dari pembiayaan mandiri. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain:

1. IKM Bina Motor Service & Sparepart (Pemanfaatan hasil pembelajaran K3 dan postur kerja ergonomi)
2. IKM Bahari Motor Service (Penyuluhan 5R dan Teknologi dalam Upaya meningkatkan kualitas dan keselamatan)
3. IKM Bahari Motor Service (Penyuluhan konversi dan perawatan sepeda motor listrik)
4. PT Mitra Perkasa Utama (Penyuluhan peningkatan performance mesin melalui analisis OEE)
5. IKM Bengkel Auto 2000 (Penyuluhan penerapan sistem informasi absensi berbasis android)
6. UMKM Motor Dede (Penyuluhan budaya kerja 5S dan media promosi untuk menunjang performa)
7. UMKM Motor Dede (Penyuluhan pemanfaatan media sosial dan website sebagai strategi pemasaran produk dan jasa service)
8. CV Muda Teknindo (Penyuluhan penerapan INDI 4.0)
9. PT Federal Izumi Manufacturing (Penyuluhan proses bisnis menggunakan Business Process Modelling Notation)
10. PT Hasura Mitra Gemilang (Penyuluhan penerapan Framework Octave-S untuk meningkatkan awareness terhadap kegiatan manajemen risiko IT)
11. PT Hasura Mitra Gemilang (Pemanfaatan hasil pembelajaran Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) untuk optimalisasi pengendalian proses produksi)
12. PT Hasura Mitra Gemilang (Pendampingan optimalisasi kualitas polipropilena daur ulang untuk mengurangi produk cacat)
13. PT Hasura Mitra Gemilang (Pemanfaatan hasil pembelajaran aditif dalam proses daur ulang injeksi plastik untuk meningkatkan kualitas visual produk)
14. PT Hasura Mitra Gemilang (Pemanfaatan hasil pembelajaran Equipment Criticality Assessment untuk preventive maintenance)
15. PT Hasura Mitra Gemilang (Pemanfaatan hasil pembelajaran strategi K3 dan Ergonomi menggunakan metode REBA)

16. IKM Bengkel Shockbreaker "Semarang" (Pendampingan dalam membuat alat bantu untuk menghilangkan waste pada bengkel motor)
17. PT Komatsu Indonesia (Pendampingan pengendalian resiko kerja pada proses water spray quenching)
18. PT Operational Origami (Penyuluhan sistem informasi sewa kendaraan listrik dengan token aktivasi berbasis chaotic map)
19. PT Laksana Teknik Makmur (Pemanfaatan hasil pembelajaran Mean Time Between Failure (MTBF) dan Mean Time To Repair (MTTR))
20. PT Hino Finance Indonesia (Penyuluhan etos kerja dan integritas sumber daya manusia industri)
21. IKM May Car Bodywork (Penyuluhan K3 dan 5R)
22. CV Morio Hatri Indonesia (Penyuluhan penerapan K3)
23. PT Mada Wikri Tunggal (Pendampingan teknologi identifikasi material dan kondisi operasi alat injection molding)
24. IKM Bengkel Motorland (Pelatihan penilaian dan pengendalian risiko operasional)
25. IKM Bengkel Eko Service Motor (Pemanfaatan budaya 5R)
26. PT Asmar Nakama Partogi (Penyuluhan pemasaran digital)
27. PT Asmar Nakama Partogi (Penyuluhan penerapan metode supply chain dalam upaya integrasi proses bisnis).

2. Capaian indikator kinerja Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta

Akreditasi program studi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen program studi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridarma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program akademiknya.

Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta adalah nilai rata-rata dari nilai akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta yang sudah pernah melakukan reakreditasi dan masih berlaku.

Capaian indikator kinerja sasaran ini pada tahun 2021-2024 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel III.6 Capaian Indikator Kinerja Sasaran V TA 2021-2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	Nilai	290	301	301	312	320	312	320	321

Rincian akreditasi pada masing-masing program studi di Politeknik STMI Jakarta sebagai berikut:

- Program studi Teknik Industri Otomotif (TIO)
Nilai akreditasi : 326 (Predikat Baik Sekali)
Masa Berlaku : September 2022 – September 2027
- Program studi Sistem Informasi Industri Otomotif (SIIO)
Nilai akreditasi : 321 (Predikat Baik Sekali)
Masa Berlaku : Agustus 2023 – Agustus 2028
- Program studi Teknik Kimia Polimer (TKP)
Nilai akreditasi : 364 (Predikat Unggul)
Masa Berlaku : April 2024 – April 2029
- Program studi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO)
Nilai akreditasi : 341 (Predikat Baik Sekali)
Masa Berlaku : Maret 2023 – Maret 2028

Pada tahun 2024, program studi Teknik Kimia Polimer memperoleh predikat akreditasi unggul dengan nilai 364, sehingga nilai akreditasi Program Studi yang digunakan sebagai capaian indikator kinerja sasaran adalah Nilai akreditasi yang paling rendah yaitu pada Program Studi Sistem Informasi Industri Otomotif (SIIO) sebesar 321. Nilai akreditasi ini sudah mencapai target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan sebesar 320.

Kendala:

- Nilai akreditasi program studi Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) belum dapat digunakan sebagai capaian indikator kinerja sasaran karena Program Studi TRO merupakan program studi yang baru dibuka dan memiliki SK Akreditasi pada tanggal 13 April 2022 dengan nilai akreditasi sebesar 234.
- Akreditasi Program studi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO) dari Lamemba yang diperoleh bukan berupa nilai namun hanya berupa peringkat akreditasi.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Program studi melakukan *self asesment* secara berkesinambungan untuk mengevaluasi kinerja program studi secara menyeluruh dan sistematis, mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) sebagai dasar perbaikan dan pengembangan dalam siklus penjaminan mutu agar memperoleh peringkat akreditasi yang lebih baik.

3. Capaian indikator kinerja Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi, dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut Politeknik STMI Jakarta dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, mendiseminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai proses dan produk teknologi, seni, dan budaya yang berujung antara lain pada Hak Kekayaan Intelektual dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian harus dilakukan secara profesional dengan prinsip-

prinsip akuntabel, transparan, dan mengacu kepada sistem penjaminan mutu penelitian.

Target penerapan hasil penelitian oleh Politeknik STMI Jakarta adalah publikasi hasil penelitian melalui tulisan ilmiah prosiding seminar nasional / internasional, serta jurnal ilmiah nasional terakreditasi / bereputasi internasional.

Capaian indikator kinerja sasaran pada tahun 2021-2024 dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel III.7 Capaian Indikator Kinerja Sasaran VI TA 2021-2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2020		2021		2022		2023	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian	15	20	16	23	20	55	22	27

Pada tahun 2021, dihasilkan 20 penelitian terapan yang terdiri dari 8 penelitian terapan yang dipublikasi internasional dan 12 penelitian terapan yang dipublikasi nasional. Sedangkan pada tahun 2022, realisasi indikator kinerja sasaran terus mengalami peningkatan dimana dihasilkan 23 penelitian terapan yang terdiri dari 9 penelitian terapan yang dipublikasi internasional dan 14 penelitian terapan yang dipublikasi nasional.

Pada tahun 2023 jumlah penelitian terapan sektor industri prioritas yang didiseminasikan mengalami peningkatan signifikan dimana dari target 20 penelitian yang ditetapkan, terealisasi sebanyak 55 penelitian terapan sektor industri prioritas yang telah terpublikasi. Pada tahun 2024 dihasilkan penelitian terapan sebanyak 27 yang didesiminasikan melalui seminar dengan rincian 20 penelitian yang

dibiayai oleh Politeknik STMI Jakarta dan 7 penelitian yang dilaksanakan secara mandiri.

Kendala:

- Sebagian besar pembiayaan penelitian masih berasal dari internal institusi.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Mendorong kolaborasi dengan institusi maupun industri dalam melaksanakan penelitian bersama.

4. Capaian indikator kinerja Inkubator Industri Yang Tumbuh

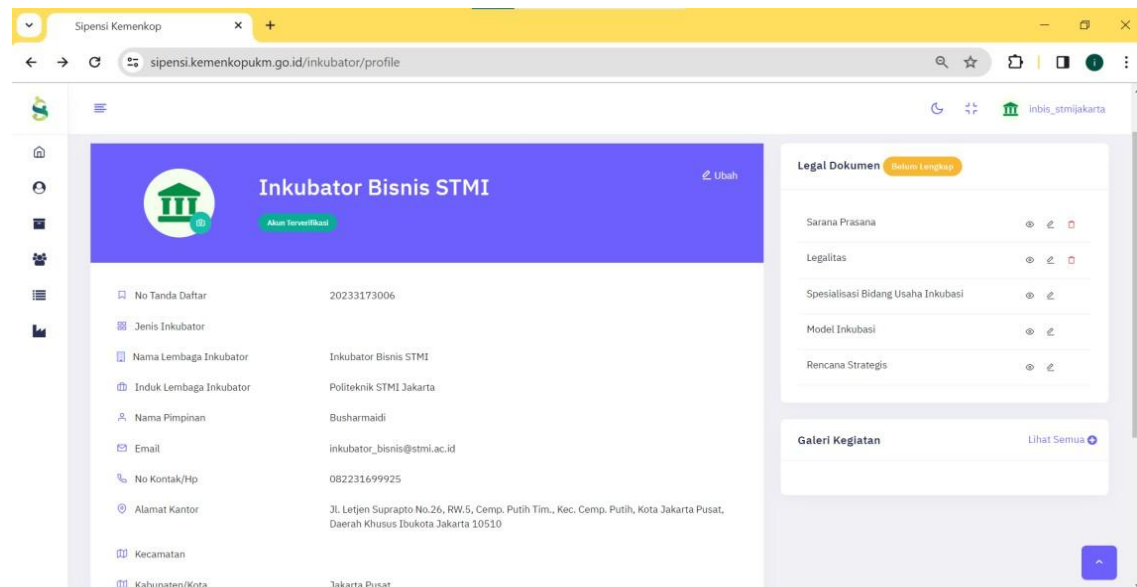
Program Inkubator Bisnis merupakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada Peserta Inkubasi (Tenant). Tenant inkubator bisnis pada Politeknik STMI Jakarta adalah masyarakat (umum dan mahasiswa, alumni) yang telah memiliki prospektif usaha.

Adapun tahapan kegiatan inkubator bisnis di Politeknik STMI Jakarta, meliputi Tahap pra-inkubasi, Tahap inkubasi, dan Tahap pasca inkubasi. Peserta inkubator bisnis terdiri dari peserta yang sudah memiliki usaha sebelumnya ataupun mulai dari awal. Output dari inkubator bisnis ini adalah tenant yang memiliki produk yang siap di pasarkan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pasal 134 ayat 3 mengamanatkan agar lembaga inkubator terdaftar dalam Sistem Pendaftaran Informasi dan Evaluasi Inkubasi. Dan pada pasal Pasal 134 ayat 6 mengamanatkan bahwa lembaga inkubator wajib melaporkan penyelenggaraan lembaga inkubator kepada Menteri Koperasi dan UKM 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun pada bulan Juni dan bulan Desember melalui Sistem Pendaftaran Informasi dan Evaluasi Inkubasi. Oleh

karena itu, inkubator bisnis Politeknik STMI Jakarta melakukan pendaftaran pada Mei 2023, dengan bukti sebagai berikut:

★ Sipensi Kemenkop	Verifikasi Akun Oleh Administrator - Kepada Yang Terhormat Penanggung Ja...	5/23/23
★ Sipensi Kemenkop 3	Email Verification Mail - Kepada Yang Terhormat Penanggung Jawab Organis...	5/17/23



Capaian indikator kinerja sasaran pada tahun 2021-2024 dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel III.8 Capaian Indikator Kinerja Sasaran VII TA 2021-2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Inkubator Industri yang Tumbuh	Tenant	1	1	1	20	1	1	1	1

Pada tahun 2021, Politeknik STMI Jakarta telah memiliki 1 tenant sehingga realisasi indikator kinerja sasaran telah mencapai target yang ditetapkan. Sedangkan pada tahun 2022, realisasi indikator kinerja sasaran mengalami peningkatan signifikan dimana terdapat 20 tenant inkubator bisnis pada tahap inkubasi yang merupakan alumni Politeknik STMI Jakarta.

Pada tahun 2023 dan 2024 yang merupakan tahap pasca inkubasi, Politeknik STMI Jakarta melakukan kegiatan penilaian tenant yang bertujuan untuk dapat mengukur tingkat keberhasilan perkembangan dari tenant yang telah dibimbing di bawah inkubator bisnis Politeknik

STMI Jakarta. Pelaksanaan penilaian kelulusan dilakukan secara online kepada 20 orang tenant dari 6 kelompok sebagai berikut:

No	Nama Peserta	Nama Brand Kelompok	Produk
1	Ade Kurniawan	LS COIR Manufacture	Seat Car Serabut Kelapa
	Heri Susanto		
	Fajar Risalatul		
	Rahim Muhammad		
	Deza Rahmat Saputra		
2	Javandra Angga Ibnu	Javindo Manufacture	Mesin Pengelola Serabut Kelapa
	Syamsudin		
	Pravita sari		
3	Yunda Ranuhanirta Hidayat	RH Thiner	Industri thiner
	Rijal Liyana		
	Geri purnomo		
4	Arief Ramadhan	ASA Car Perfume	Parfum mobil
	M Rizky		
	M Naufal		
5	Bagus Arif Kusharyadi	Sinar Surya Indopart	GPS tracker
	Ahmad Rifqi Arya		
	M Syaefulloh		
6	Sapto Raharjo	CV. Morio hatri	Wiring hardness
	Akbar cahyadi		
	Usep syarifudin		

Kriteria kelulusan yang digunakan untuk penilaian adalah sebagai berikut:

Kriteria	Grade/ Tingkatan			
	Excellent 90	Very Good 80	Good 70	Fair 60
Tempat usaha	Memiliki tempat usaha milik pribadi, Gudang, dan ruang produksi	Memiliki tempat usaha milik pribadi belum terdapat Gudang, dan ruang produksi	Memiliki tempat usaha (bukan milik pribadi)	Tidak memiliki tempat usaha khusus
Struktur organisasi (SO)	Sudah ada SO terinci dan jobdesk	Sudah ada SO terinci	Sudah ada SO	Belum memiliki SO

Ketersediaan jumlah SDM	Sudah tersedia tenaga kerja untuk administrasi , pemasaran, dan produksi yang terpisah dari pemilik usaha	Sudah tersedia tenaga kerja untuk administrasi dan produksi. Pemilik usaha merangkap pemasaran/ produksi	Pemilik usaha merangkap sebagai tenaga pemasaran/ produksi dan administrasi	Pemilik usaha merangkap semua bidang
Memiliki omzet/ pendapatan (triwulan)	Omzet di atas 250 juta	Omzet 100 - 250 juta	Omzet 50 - 99 juta	Omzet di bawah 50 juta
Memiliki Pertumbuhan penjualan (triwulan)	Peningkatan lebih besar atau sama dengan 15%	Peningkatan lebih besar dari 10% dan lebih kecil 15%	Peningkatan lebih besar dari 5% dan lebih kecil 10%	peningkatan di bawah 5 %
Memiliki akses jaringan bahan baku dan/atau pasar	Memiliki Kerjasama skala internasional	Memiliki Kerjasama skala nasional	Memiliki Kerjasama skala provinsi	Memiliki Kerjasama skala kabupaten/kota
Produk teruji dan sesuai permintaan pasar	Semua produk memiliki SNI	Sebagian produk memiliki SNI	Dalam proses pengajuan SNI	Belum ada SNI
Mendapatkan pendanaan serial	Mendapatkan pendanaan dari Bank komersial	Mendapatkan pendanaan dari KUR	Mendapatkan pendanaan bergulir (pemda, dinas, kementerian, atau Lembaga lainnya)	Belum mendapatkan pendanaan dari pihak lain

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan mendapatkan keputusan bahwa diantara 6 kelompok tenant yang sebelumnya sudah mendapatkan pelatihan kewirausahaan dan teknis hanya satu kelompok yang memiliki NIB yang menjadi syarat utama tenant dapat mengikuti penilaian kelulusan berdasarkan kriteria yakni dari CV. Morio Hatri Indonesia. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi penilaian kelulusannya:

No	Kriteria	Grade/ Tingkatan				Rata-rata
		Excellent (skor 90)	Very Good (skor 80)	Good (skor 70)	Fair (skor 60)	
1	Tempat usaha	90				90
2	Struktur organisasi		80			80
3	Ketersediaan jumlah SDM	90				90
4	Memiliki omzet/pendapatan (triwulan)		80			80
5	Memiliki Pertumbuhan penjualan (triwulan)		80			80
6	Memiliki akses jaringan bahan baku dan/atau pasar		80			80
7	Produk teruji dan sesuai permintaan pasar		80			80
8	Mendapatkan pendanaan serial			70		70
TOTAL		180	400	70	0	81.25

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Nomor 984/BPSDMI/STMI/KEP/XI/2023 tentang penetapan kriteria kelulusan tenant inkubator bisnis politeknik STMI Jakarta memutuskan bahwa hasil penilaian dari CV Morio Hatri Indonesia dinyatakan lulus sesuai dengan syarat yang ditetapkan. Kemudian pada tahun 2024 dilakukan pelepasan 1 (satu) tenant tersebut menuju pasca inkubasi.

Selain itu juga dilaksanakan pelatihan dan sertifikasi kompetensi inkubator bisnis Tahun 2024 dengan skema konsultan inkubator bisnis 2-4 Desember 2024 yang diikuti oleh 1 orang perwakilan dari Politeknik STMI Jakarta. Berikut adalah materi pelatihan yang diberikan:

No	Materi Pelatihan
1	Advokasi Pengembangan Inkubator Bisnis Teknologi (IBT)
2	Analisis Kesesuaian Produk Dengan Pasar (Product Market Fit) Tenant Fokus Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
3	Validasi Ide Bisnis dan Kesesuaian Dengan Pasar Tenant Fokus Non Teknologi Informasi dan Komunikasi (Non TIK)
4	Penyusunan Studi Kelayakan Usaha Tenant
5	Pengurusan Legalitas Kelembagaan dan Usaha
6	Pembuatan Profil Perusahaan (Company Profile)
7	Akses Pembiayaan Usaha Tenant
8	Pemasaran Usaha Tenant
9	Valuasi Bisnis Tenant
10	Penyusunan Laporan Keuangan Tenant

D. Perspektif Learn & Growth

Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Indikator kinerja dari Sasaran Kegiatan ini adalah Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Politeknik STMI Jakarta.

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik STMI Jakarta diperoleh melalui rumus:

$$R_{P3DN} = \frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$$

Ket:

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk DN di Politeknik STMI Jakarta

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran berdasarkan akun untuk belanja produk DN.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun.

Capaian indikator kinerja ini selama tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel III.9 Capaian Indikator Kinerja Sasaran VIII TA 2021-2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	50	35	60	89,26	70	97,72	80	98,46

Pada tahun 2021, capaian indikator kinerja di Politeknik STMI Jakarta tidak mencapai target dimana persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa berada di kisaran 35% dan target 50% yang ditetapkan. Sedangkan pada tahun 2022, capaian indikator kinerja sasaran mengalami peningkatan yang signifikan dimana persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa adalah sebesar 89,26% dari target 60% yang ditetapkan. Kemudian pada tahun 2023, capaian indikator kinerja kembali mengalami peningkatan dimana terealisasi 97,72% dari target 70% yang ditetapkan

Pada tahun 2024, capaian indikator kinerja sasaran penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik STMI Jakarta kembali mengalami peningkatan dimana terealisasi 98,46% dari target 80% yang ditetapkan. Total nilai rupiah TKDN pada tahun 2024 adalah sejumlah Rp 19.938.458.542,00 dari total nilai dokumen pengadaan barang dan jasa sebesar Rp 20.249.647.056,00.

Sasaran Kegiatan 5 : Terwujudnya Birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Sasaran Kegiatan ini memiliki 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu Nilai laporan keuangan, Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Nilai kearsipan. Capaian dari masing-masing indikator kinerja akan dijabarkan seperti dibawah ini:

1. Capaian Indikator Kinerja Nilai Laporan Keuangan

Penilaian laporan keuangan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kelengkapan isi Laporan Keuangan yaitu LRA, Neraca, LO dan LPE disajikan secara lengkap dan benar;
- b. Kelengkapan penjelasan-penjelasan pada Catatan atas Laporan Keuangan, yaitu berisi catatan yang lengkap dan benar menjelaskan gambaran laporan keuangan secara umum, penjelasan dan analisa LRA, Neraca, LO, LPE serta pengungkapan kejadian penting lainnya;
- c. Kelengkapan lampiran laporan keuangan, yaitu cetakan laporan keuangan e-rekon dan BMN;
- d. Kepatuhan terhadap perundang-undangan, yaitu berupa temuan dan koreksi BPK serta hasil reviu Laporan Keuangan.

Capaian indikator kinerja Nilai Laporan Keuangan Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2021-2024 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel III.10 Capaian Indikator Kinerja Sasaran IX TA 2021-2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai Laporan Keuangan	Nilai	72	82,3	74	82,05	76	93	78	97,85

Nilai Laporan Keuangan Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 menggunakan nilai laporan keuangan *audited* tahun 2020, 2021, 2023 dan 2023. Nilai Laporan Keuangan Politeknik STMI Jakarta pada tahun tersebut selalu melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu memperoleh predikat yang baik dengan nilai 82,3 pada tahun 2021, 82,05 pada tahun 2022 dan 93 pada tahun 2023. Kemudian pada tahun 2024 indikator kinerja sasaran nilai Laporan Keuangan kembali melebihi target nilai sebesar 78, dimana Nilai Laporan Keuangan *audited* TA 2023 Politeknik STMI Jakarta memperoleh nilai sebesar 97,85.

Kendala:

- Kelengkapan dokumen lampiran yang belum terpenuhi.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan

- Pada saat penyusunan laporan keuangan agar lebih memperhatikan ketentuan dalam penyusunan laporan.

2. Capaian Indikator Kinerja Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dalam rangka pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran dilingkungan Politeknik STMI Jakarta yang bersih, transparan, terukur, dan tepat sasaran maka harus dibuktikan dengan kualitas dokumen SAKIP yang baik agar dapat menopang penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Dokumen SAKIP Politeknik STMI Jakarta merupakan dukungan terhadap dokumen SAKIP Kemenperin. Dokumen SAKIP yang dinilai oleh Inpektorat Jenderal Kemenperin antara lain: Rencana Strategis, Rencana Kegiatan, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Laporan Triwulan (PP 39), LAKIP dan Dokumen pendukung lainnya. Capaian indikator kinerja Nilai SAKIP Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2021-2024 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel III.11 Capaian Indikator Kinerja Sasaran X TA 2021-2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah (SAKIP)	Nilai	64	60,75	67	71,75	70	73,05	72	77,25

Pada periode 2021 capaian nilai SAKIP Politeknik STMI Jakarta masih belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya komponen pengukuran kinerja dan belum adanya indikator kinerja tujuan dalam dokumen SAKIP Politeknik STMI Jakarta. Sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 nilai capaian indikator kinerja sasaran mencapai 71,75 dan 73,05 melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 67 dan 70.

Kemudian pada tahun 2024, capaian nilai SAKIP kembali mengalami peningkatan dan melebihi target yang telah ditetapkan. Politeknik STMI Jakarta memperoleh nilai SAKIP sebesar 77,25, melebihi target nilai yang ditetapkan yaitu 72.

Kendala:

- Belum optimalnya proses evaluasi berkala atas dokumen perencanaan kinerja.
- Belum adanya penyesuaian aktivitas dan anggaran berdasarkan hasil evaluasi kinerja secara berkala.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Politeknik STMI Jakarta telah melakukan evaluasi secara triwulanan atas capaian kinerja.
- Politeknik STMI Jakarta telah melakukan penyesuaian perencanaan kinerja serta penyesuaian aktivitas dan anggaran untuk periode triwulan selanjutnya atas dasar capaian kinerja triwulanan.

Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya ASN Politeknik STMI Jakarta yang Professional dan Berkepribadian

Indikator kinerja dari Sasaran Kegiatan ini adalah Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN. Indeks profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Perhitungan indeks merujuk pada peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tanggal 15 Mei 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan 4 dimensi, yaitu kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin. Kategori tingkat Profesionalitas ASN dibuat dalam rentang nilai sebagai berikut:

- 91-100 (sangat tinggi);
- 81-90 (tinggi);
- 71-80 (sedang);
- 61-70 (Rendah);
- 60 ke bawah (sangat rendah).

Capaian indikator kinerja rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Politeknik STMI Jakarta tahun 2021 hingga tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel III.12 Capaian Indikator Kinerja Sasaran XI TA 2021-2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	71	50,89	73	48,48	71	71,69	72	80,61

Pada tahun 2021, rata-rata indeks profesionalitas ASN di Politeknik STMI Jakarta adalah sebesar 50,89. Sedangkan pada tahun 2022, capaian indikator kinerja sasaran kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 48,48. Capaian ini masih di bawah target yang ditetapkan sebesar 73.

Pada tahun 2023, pengukuran indikator kinerja IP-ASN untuk level Kementerian Perindustrian dan unit kerjanya diarahkan untuk menggunakan nilai sesuai Surat Direktur Jabatan ASN Badan Kepegawaian Negara Nomor 17 tanggal 26 Januari 2024, yaitu sebesar 71,69 (kategori sedang) dengan demikian capaian Indikator kinerja sasaran IP-ASN tahun 2023 melebihi target yang ditetapkan sebesar 71. Kemudian pada tahun 2024 Indeks IP ASN mencapai 80,61 dirinci sebagai berikut:

Tabel III.13 Rincian Indeks Profesionalitas ASN Politeknik STMI Jakarta

Unit Kerja	Dimensi				Total
	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	
Politeknik STMI Jakarta	21,15	29,75	24,71	5	80,61

Dengan demikian capaian IP-ASN tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan sebesar 72. Kedepannya Politeknik STMI Jakarta akan terus memacu para pegawainya untuk meningkatkan kompetensi melalui partisipasi dalam diklat, pelatihan, workshop, dsb.

Kendala:

- Minimnya partisipasi pegawai Politeknik STMI Jakarta dalam mengikuti diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar/workshop/magang/sejenisnya sehingga mempengaruhi rendahnya nilai dimensi kompetensi dalam IP ASN.

Rekomendasi/Upaya/Strategi Pemecahan:

- Mendorong partisipasi seluruh pegawai Politeknik STMI Jakarta dalam mengikuti diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar/workshop/magang/sejenisnya.

Sasaran Kegiatan 7 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Tujuan kegiatan ketujuh memiliki indikator kinerja dalam bentuk persentase rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah dilaksanakan oleh satuan kerja (satker). Tindak lanjut rekomendasi ini bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan juga ditujukan untuk meningkatkan performa organisasi melalui peningkatan sistem dan akuntabilitas. Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip tata kelola yang baik, Politeknik STMI Jakarta secara terbuka, terukur, dan akuntabel menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan internal yang disampaikan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), sesuai dengan amanat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2009. Peraturan tersebut mengatur tentang Pedoman Umum Tindak Lanjut Hasil Pengawasan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Aturan ini memberikan petunjuk bagi lembaga pemerintah dalam menindaklanjuti hasil pengawasan yang dilakukan oleh APIP, mencakup mekanisme pelaporan, penyelesaian

temuan, hingga prosedur penghapusan temuan yang tidak bisa ditindaklanjuti dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Indikator tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan internal oleh satker dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah rekomendasi yang telah ditindaklanjuti dengan total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut tersebut tidak hanya dipandang sebagai kewajiban administratif, tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Melalui pelaksanaan tindak lanjut, satuan kerja secara otomatis telah berkontribusi pada perbaikan sistem dan peningkatan akuntabilitas organisasi.

Capaian indikator kinerja atas rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel III.14.

Tabel III.14 Capaian Indikator Kinerja Sasaran XII TA 2021-2024

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Target & Realisasi	Periode Tahun 2024			
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh Politeknik STMI Jakarta	Target (%)	92,2			
		Realisasi (%)	0	76,4	76,4	100

Pada Triwulan I Tahun 2024 Politeknik STMI Jakarta belum memiliki capaian pada rekomendasi hasil pengawasan internal. Politeknik STMI Jakarta mulai melakukan tindak lanjut pada indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan internal pada Triwulan II dan III Tahun 2024 dengan capaian sebesar 76,4%. Sebanyak 13 rekomendasi dari total 17 rekomendasi hasil Audit Inspektorat Jenderal Tahun Anggaran 2023 telah ditindaklanjuti sehingga masih tersisa 4 (empat) rekomendasi yang belum ditindaklanjuti. Pada Triwulan IV Tahun 2024, Politeknik STMI Jakarta telah menindaklanjuti sisa dari kekurangan 4 (empat) rekomendasi hasil Audit yang ada, sehingga capaian pada indikator rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti yaitu sebesar 100% dari target yang ditetapkan 92,2%. Hal ini menunjukkan

bahwa Politeknik STMI Jakarta telah melampaui target pada indikator tersebut. Perkembangan capaian pengawasan internal Politeknik STMI Jakarta selama 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel III.15. sebagai berikut:

Tabel III.15 Capaian Indikator Kinerja Sasaran XII TA 2021-2024

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	91,5	100	92	100	92	100	92,2	100

Pada tahun 2021, Politeknik STMI Jakarta telah melakukan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal, atau sebesar 100% dari target 91,5% yang ditetapkan. Sedangkan pada tahun 2022 dan 2023, indikator kinerja sasaran kembali memiliki capaian 100% karena telah melakukan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal. Pada tahun 2024, Politeknik STMI Jakarta juga telah melampaui target yang telah ditentukan dengan indikator kinerja sasaran memiliki capaian sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Politeknik STMI Jakarta selama empat tahun berturut-turut telah melampaui target dalam capaian indikator tindak lanjut atas seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal.

Pada tahun 2024, penekanan pengendalian dari rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti pada bidang pengelolaan layanan tridharma perguruan tinggi mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, juga penekanan pada penerapan teknologi 4.0 dan pengelolaan aset negara atau barang milik negara. Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang efektif, penerapan teknologi 4.0, dan pengelolaan aset negara yang tertib, akuntabel, serta transparan dengan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap Politeknik STMI Jakarta.

Secara keseluruhan hampir semua capaian kinerja tahun ini melebihi dari target yang ditetapkan. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir juga menunjukkan peningkatan yang selengkapanya dapat dilihat pada tabel III.16 berikut.

Tabel III.16 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran TA 2021-2024
Politeknik STMI Jakarta

KODE	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2021		2022		2023		2024	
				T	R	T	R	T	R	T	R
PERSPEKTIF STAKEHOLDER											
SK 1	Meningkatnya daya saing Tenaga Kerja Industri	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Persen	85	89	87	100	90	100	92	100
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	Orang	1600	1778	1620	1494	1500	1728	1500	1728
PERSPEKTIF CUSTOMER											
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Implementasi/ Nilai	1	1	1	1	1	1	1,84	2
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS											
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Perusahaan	2	5	3	20	20	20	20	27
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	Nilai	290	301	301	312	320	312	320	321
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Penelitian	15	20	16	23	20	55	22	27
		4. Inkubator industri yang tumbuh	Tenant	1	1	1	20	1	1	1	1
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH											
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Persen	50	35	60	89,26	70	97,72	80	98,46
SK 5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan	Nilai	72	82,3	74	82,05	76	93	78	97,85
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	64	60,75	67	71,75	70	73,05	72	77,25
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	71	50,89	73	48,48	71	71,69	72	81,41
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Persen	91,5	100	92	100	92	100	92,2	100

Evaluasi atas Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Secara garis besar Politeknik STMI Jakarta telah berhasil mencapai Sasaran dan Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024. Pengukuran dilakukan terhadap target dan capaian dari 7 (tujuh) sasaran dan 12 (dua belas) indikator kinerja, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja:
 - a) Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan, dengan realisasi 100% dari target 92%;
 - b) Tenaga kerja industri yang kompeten, dengan realisasi 1.728 orang dari target 1.525 orang.
2. Sasaran Kegiatan 2 : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja:
 - a) Implementasi Industri 4.0 pada pendidikan vokasi, dengan realisasi nilai 2.0 dari target nilai 1,84.
3. Sasaran Kegiatan 3 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan, dengan indikator kinerja:
 - a) Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, dengan realisasi 27 perusahaan dari target 20 perusahaan;
 - b) Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta, dengan realisasi nilai minimum akreditasi program studi sebesar 321 dari target nilai 320;
 - c) Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional, dengan realisasi 27 penelitian dari 22 penelitian yang ditargetkan.
 - d) Inkubator Industri yang Tumbuh, dengan realisasi 1 tenant dari target 1 tenant.

4. Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator kinerja:
 - a) Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa, dengan realisasi 98,46% dari target 80%.
5. Sasaran Kegiatan 5 : Terwujudnya Birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima, dengan indikator kinerja:
 - a) Nilai Laporan Keuangan, dengan realisasi nilai sebesar 97,85 dari target nilai 78.
 - b) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dengan realisasi sebesar 77,25 dari target nilai sebesar 72.
6. Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya ASN Politeknik STMI Jakarta yang Profesional dan Berkepribadian, dengan indikator kinerja:
 - a) Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN, dengan realisasi indeks 81,41 dari indeks sebesar 72 yang ditargetkan.
7. Sasaran Kegiatan 7 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja:
 - a) Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti, dengan realisasi 100% dari target 92,2%.

Politeknik STMI Jakarta dapat dinyatakan berhasil melaksanakan dan bahkan melebihi target dari Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hal ini dikarenakan Politeknik STMI Jakarta berhasil melebihi target sejumlah 11 (sebelas) indikator dan mencapai target sejumlah 1 (satu) indikator dari 12 (dua belas) indikator kinerja yang ada.

Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah

Tahapan pencapaian visi Politeknik STMI Jakarta digambarkan dalam Roadmap Jangka Menengah berikut ini:



Roadmap Jangka Menengah Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2022 adalah Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi *Dual System* dengan penuh integritas, transparan, dan akuntabel. Seluruh program studi Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2023 telah menyelenggarakan Pendidikan vokasi *dual system*. Pendidikan *dual system* di Politeknik STMI Jakarta adalah berupa penerapan kurikulum 5-2-1 dimana pada 5 semester pertama Pendidikan dilaksanakan di kampus, kemudian 2 semester berikutnya dilaksanakan dengan melakukan praktik kerja lapangan (PKL) di industri, dan 1 semester terakhir untuk melakukan penyusunan tugas akhir (TA). Pelaksanaan Kurikulum 5-2-1 di program studi sebagai berikut:

- Program studi Teknik Kimia Polimer (TKP) mulai mahasiswa angkatan tahun 2018 sampai dengan sekarang;
- Program studi Teknologi Industri Otomotif (TIO) mulai mahasiswa Angkatan tahun 2019 sampai dengan sekarang;
- Program studi Sistem Informasi Industri Otomotif (SIIO) mulai mahasiswa Angkatan tahun 2019 sampai dengan sekarang;
- Program studi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO) mulai mahasiswa Angkatan tahun 2019 sampai dengan sekarang;

- e. Program Studi Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) mulai mahasiswa Angkatan tahun 2020 sampai dengan sekarang.

Pada tahun 2023, Politeknik STMI Jakarta mendapatkan predikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi). Predikat WBK adalah predikat yang diberikan kepada unit kerja yang memenuhi sebagian besar kriteria dalam mengimplementasikan 6 (enam) area perubahan program reformasi birokrasi serta telah mampu mencegah KKN dan bisa memberikan pelayanan prima dan berkualitas Oleh karena itu target jangka menengah Politeknik STMI Jakarta yaitu Penyelenggaraan Layanan Pendidikan vokasi kurikulum dual system dengan penuh integritas, transparan, dan akuntabel di tahun 2023 telah tercapai dengan baik.

Pada tahun 2024, Politeknik STMI Jakarta melakukan penguatan kerja sama internasional dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi *dual system* yang dilakukan melalui berbagai inisiatif strategis. Berikut adalah beberapa kegiatan konkret yang telah dilaksanakan.

1. Kerja Sama dengan Institusi Pendidikan Vokasi Luar Negeri
Politeknik STMI Jakarta menjalin kemitraan dengan Niihama College Jepang, yang telah menerapkan sistem dual system dengan sukses. Pada tahun 2024 kerjasama ini diwujudkan dalam program pertukaran pelajar dari Niihama College atas nama Rin Okamoto dengan NIM 9923001.
2. Kolaborasi dengan Perusahaan Multinasional
Pada tahun 2024, Politeknik STMI Jakarta berhasil menambah mitra kerjasama multinasional atau perusahaan global, yaitu SwissCham Indonesia, PT Propan Raya ICC dan Korea National PPURI Industry Center untuk kegiatan pendidikan. Kemudian kerjasama lainnya yang terus berlanjut pada tahun 2024 yaitu kerjasama pendidikan setara Diploma I dengan perusahaan multinasional PT Komatsu Indonesia dan PT Denso Indonesia.

III.2. Akuntabilitas Keuangan

DIPA Politeknik STMI Jakarta pada tahun 2024 tercatat telah mengalami 14 (empat belas) kali revisi anggaran, terdiri dari 13 kali Revisi Kanwil dan 1 kali Revisi Pemutakhiran KPA. Berdasarkan DIPA Revisi ke 14, anggaran Politeknik STMI Jakarta pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp 38.891.654.000 namun terdapat blokir anggaran senilai Rp. 577.154.000 (blokir *auto adjusment*, perjadiin dan belanja modal) sehingga alokasi anggaran yang dapat digunakan adalah sebesar Rp 38.314.500.000.

Pagu dan realisasi anggaran pada tahun 2021-2024 berdasarkan program dijabarkan sebagai berikut:

Tabel III.17 Realisasi Anggaran TA 2021-2024 Berdasarkan Program

KODE	PROGRAM	2021	2022	2023	2024		
		%	%	%	PAGU	REALISASI	%
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	99.27	96.69	99.86	14.452.144.000	14.091.458.769	97.50
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	99.53	95.98	98.11	23.862.356.000	23.659.763.669	99.15
	TOTAL	99.42	96,23	98.76	38.314.500.000	37.751.222.438	98.53

Realisasi anggaran pada tahun 2024 terbilang optimal dengan persentase sebesar 98,53%. Realisasi anggaran pada 2024 mengalami sedikit penurunan persentase apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran pada tahun 2023, hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 Politeknik STMI Jakarta dalam tahap transisi ke satker Badan Layanan Umum (BLU).

Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanjanya akan dirinci sebagai berikut:

Tabel III.18 Realisasi Anggaran TA 2021-2024 Berdasarkan Jenis Belanja

NO.	JENIS BELANJA	2021	2022	2023	2024		
		%	%	%	PAGU	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	99.70	94.63	97.48	17.010.267.000	16.874.986.902	99.20
2	Belanja Barang	99.09	97.61	99.86	19.335.133.000	18.907.608.371	97.79
3	Belanja Modal	99.97	99.53	99.99	1.969.100.000	1.968.627.165	99.98
	TOTAL	99.42	96.23	98.76	38.314.500.000	37.751.222.438	98.53

Persentase realisasi anggaran terendah pada tahun 2024 ada pada jenis Belanja Barang sebesar 97,79% dimana sisa pagu belanja pegawai yang tidak terealisasi sebesar Rp 427.524.629,-. Sedangkan persentase realisasi anggaran tertinggi ada pada Belanja Modal sebesar 99,98% dengan sisa pagu sebesar Rp 472.835,-.

Dilihat dari angka penyerapan anggaran sebesar 98,53%, dapat dikatakan Politeknik STMI Jakarta telah melakukan efisiensi sumber daya. Hal ini disebabkan dengan realisasi anggaran sebesar 98,53%, Politeknik STMI Jakarta dapat mencapai output yang ditetapkan dan mendukung capaian sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dan Sasaran Strategis. Hal ini terlihat dari 11 indikator dari 12 indikator kinerja sasaran tahun 2024 telah melebihi target yang ditetapkan dan 1 indikator mencapai target yang ditetapkan.

III.3. Analisis Efisiensi Penggunaan SDM dan Anggaran

Sampai dengan Desember 2024, Politeknik STMI Jakarta didukung oleh sebanyak 126 (seratus dua puluh enam) orang pegawai yang terdiri dari **76** (73 orang PNS, 3 orang PPPK) orang dosen tetap, **34** (21 orang PNS, 13 orang PPPK) orang tenaga kependidikan, dan **16** orang PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Dengan jumlah Sumber Daya Manusia yang tersedia, Politeknik STMI Jakarta dapat memaksimalkan capaian kinerja.

Di akhir tahun anggaran 2024 Politeknik STMI Jakarta berhasil memiliki angka realisasi anggaran sebesar 98,53% serta secara umum dapat memenuhi sasaran dan indikator kinerja yang ada di dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024. Hal ini terlihat dari 11 indikator

dari 12 indikator kinerja sasaran tahun 2024 telah melebihi target yang ditetapkan dan 1 indikator mencapai target yang ditetapkan.

Analisis efisiensi penggunaan anggaran per indikator kinerja sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

SK 1 : Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Non-Migas

Kode	SK	Indikator Kinerja	Kegiatan untuk mendukung	Pagu	Realisasi	%	Realisasi IK
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	Persiapan Perkuliahan/KRS Online	38.804.000	38.350.300	98,83 %	100,00 %
			Pengelolaan Pendidikan dan Perkuliahan	5.688.574.000	5.640.463.390	99,15 %	
			Penyelenggaraan Ujian Semesteran	556.804.000	555.060.157	99,69 %	
			Penerimaan Mahasiswa Baru	1.371.400.000	1.361.859.731	99,30 %	
			Wisuda Sarjana Sains Terapan	1.451.890.000	1.450.114.930	99,88 %	
			Pengembangan Teaching Factory	42.722.000	42.704.925	99,96 %	
		Tenaga kerja industri yang kompeten	Pengelolaan Sertifikasi Uji Kompetensi Mahasiswa	430.205.000	393.730.266	91,52 %	
			Peningkatan Standar Mutu Pendidikan Vokasi	291.647.000	289.994.010	99,43 %	
Total Anggaran SK1				9.872.046.000	9.772.277.709	98,99 %	

Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) di tahun anggaran 2024 didukung oleh 8 (delapan) kegiatan dengan total realisasi anggaran sebesar Rp 9.772.277.709,- atau 98,99% dari jumlah pagu pada 8 (delapan) kegiatan tersebut. Seluruh indikator kinerja SK 1 telah memiliki capaian melebihi target yang ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada SK 1 pada tahun 2024 telah efisien.

SK 2 : Penguatan Implementasi Makin Indonesia 4.0

Kode	SK	Indikator Kinerja	Kegiatan untuk mendukung	Pagu	Realisasi	%	Realisasi IK
SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	Pengembangan Industri 4.0	337.971.000	329.577.785	97,52 %	100,00 %
Total Anggaran SK2				337.971.000	329.577.785	97,52 %	

Pada tahun anggaran 2024, Sasaran Kegiatan 2 (SK 2) didukung oleh 1 (satu) kegiatan dengan realisasi anggaran sebesar Rp 329.577.785,-. SK 2 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang capaiannya telah melebihi target sehingga realisasi indikator kinerja SK

2 adalah sebesar 100%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa anggaran untuk mendukung SK 2 telah digunakan secara efisien.

SK 3 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Kode	SK	Indikator Kinerja	Kegiatan untuk mendukung	Pagu	Realisasi	%	Realisasi IK
SK3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	Pengelolaan Pengabdian Pada Masyarakat	105.120.000	104.950.685	99,84 %	100,00 %
			Pengelolaan Kerjasama Industri dan Kemahasiswaan	1.302.832.000	1.057.892.375	81,20 %	
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik STMI Jakarta	Pengelolaan Akreditasi Program Studi TIO	567.511.000	558.791.047	98,46 %	
			Pengelolaan Akreditasi Program Studi SIO	273.720.000	272.455.120	99,54 %	
			Pengelolaan Kegiatan Akreditasi Prodi ABO	258.710.000	258.326.990	99,85 %	
			Pengelolaan Akreditasi Program Studi TKP	368.410.000	368.148.818	99,93 %	
			Pengelolaan Akreditasi Program Studi TRO	479.580.000	477.901.216	99,65 %	
			Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	Peningkatan Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional dan Internasional	293.515.000	290.348.991	
		Inkubator industri yang tumbuh	Pengembangan Wirausaha Industri	59.718.000	59.710.625	99,99 %	
		Total Anggaran SK3			3.709.116.000	3.448.525.867	

Pada tahun anggaran 2024, Sasaran Kegiatan 3 (SK 3) didukung oleh 9 (sembilan) kegiatan dengan total realisasi anggaran sebesar Rp 3.448.525.867,- atau 92,97% dari total pagu kegiatan-kegiatan tersebut. 4 (empat) indikator kinerja pada SK 3 memiliki capaian yang melebihi target, maka dapat disimpulkan bahwa anggaran tahun 2024 untuk mendukung SK 3 telah digunakan secara efisien.

SK 4 : Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Kode	SK	Indikator Kinerja	Kegiatan untuk mendukung	Pagu	Realisasi	%	Realisasi IK
SK4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Pengadaan Sarana Dan Prasarana	1.169.100.000	1.168.806.104	99,97 %	100,00 %
			Pengadaan Peralatan Pendidikan Vokasi	800.000.000	799.821.061	99,98 %	
Total Anggaran SK4				3.264.029.000	3.258.508.948	99,83 %	

Pada tahun anggaran 2024, Sasaran Kegiatan 4 (SK 4) didukung oleh 2 (dua) kegiatan dengan total realisasi anggaran sebesar Rp 3.258.508.948,-. Capaian indikator kinerja SK 4 mencapai 100% karena 1 (satu) indikator kinerja yang ada telah melebihi target. Oleh karena itu, anggaran tahun 2024 yang mendukung SK 4 telah digunakan secara efisien.

SK 5 : Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Kode	SK	Indikator Kinerja	Kegiatan untuk mendukung	Pagu	Realisasi	%	Realisasi IK
SK5	Terwujudnya birokrasi Politeknik STMI Jakarta yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Laporan Keuangan	Pembuatan Laporan Keuangan, Kinerja dan BMN	49.250.000	49.242.840	99,99 %	100,00 %
			Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran STMI Jakarta	90.817.000	90.727.408	99,90 %	
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Pengembangan Sistem Pelayanan Publik	475.573.000	453.246.807	95,31 %	
Total Anggaran SK5				615.640.000	593.217.055	96,36 %	

Sasaran Kegiatan 5 (SK 5) pada tahun anggaran 2024 didukung oleh 3 (tiga) kegiatan dengan total realisasi anggaran sebesar Rp 593.217.055,-. SK 5 memiliki 3 (tiga) indikator kinerja yang seluruhnya melebihi target yang ditetapkan sehingga memiliki realisasi indikator kinerja sebesar 100%. Dapat disimpulkan bahwa anggaran tahun 2024 untuk mendukung SK 5 telah digunakan secara efisien.

SK 6 : Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian

Kode	SK	Indikator Kinerja	Kegiatan untuk mendukung	Pagu	Realisasi	%	Realisasi IK
SK6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Layanan Perkantoran	21.410.267.000	21.269.511.905	99,34 %	100,00 %
Total Anggaran SK6				21.410.267.000	21.269.511.905	99,34 %	

Pada tahun anggaran 2024, Sasaran Kegiatan 6 (SK 6) didukung oleh 1 (satu) kegiatan dengan realisasi anggaran sebesar Rp 21.269.511.905,-. SK 6 memiliki 1 (satu) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian 100%. Oleh karena itu, anggaran tahun 2024 untuk mendukung SK 6 telah digunakan secara efisien.

SK 7 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Kode	SK	Indikator Kinerja	Kegiatan untuk mendukung	Pagu	Realisasi	%	Realisasi IK
SK7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	Penguatan Zona Integritas Menuju WBBM	130.700.000	130.544.757	99,88 %	100,00 %
Total Anggaran SK7				130.700.000	130.544.757	99,88 %	

Pada tahun anggaran 2024, Sasaran Kegiatan 7 (SK 7) didukung oleh 1 (satu) kegiatan dengan jumlah realisasi anggaran sebesar Rp 130.544.757,-. SK 7 memiliki 1 (satu) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebesar 100%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan anggaran tahun 2023 untuk mendukung SK 7 telah digunakan secara cukup efisien.

Setelah dilakukan analisis efisiensi penggunaan SDM dan Anggaran dalam pencapaian kinerja, terlihat bahwa alokasi SDM dan anggaran yang disediakan dalam pelaksanaan kegiatan di Politeknik STMI Jakarta secara umum dapat mendukung capaian sasaran dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja.

III.4. Perbaikan dan Peningkatan Kinerja berdasarkan Hasil

Penilaian SAKIP Tahun 2024

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi AKIP Nomor 28 tanggal 22 Mei 2024, Politeknik STMI Jakarta memperoleh nilai 77,25 dengan predikat BB (Sangat Baik). Beberapa rekomendasi beserta upaya perbaikan sebagai tindak lanjut atas hasil dari evaluasi SAKIP tahun 2023 antara lain:

- Melakukan *reviu*/evaluasi Renstra secara berkala terutama untuk penyusunan Renstra 2025-2029 terhadap Indikator Kinerja yang

belum SMART yaitu Indikator Kinerja Tenaga Kerja Industri yang Kompeten, dan Indikator Kinerja yang belum menantang yaitu Tenaga Kerja Industri yang Kompeten target yang digunakan dalam perhitungan pencapaian Renstra merupakan jumlah mahasiswa. Atas rekomendasi tersebut Politeknik STMI Jakarta telah melakukan evaluasi secara triwulanan atas capaian indikator kinerja yang terdapat pada dokumen Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja tahun 2024. Evaluasi tersebut ditindaklanjuti melalui penyesuaian Rencana Aksi untuk mendukung pencapaian kinerja pada triwulan-triwulan selanjutnya. Dokumentasi dari evaluasi kinerja secara triwulan adalah berupa Undangan, Notulen, dan Daftar Hadir Rapat Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I, II, III, dan IV. Selain itu, Politeknik STMI Jakarta telah melakukan review dan revisi dokumen Rencana Strategis 2020-2024. Revisi renstra antara lain penyesuaian Visi tahun 2024, penyesuaian Roadmap Jangka Menengah 2020-2024, dan penyesuaian indikator kinerja Tujuan dan Sasara Kegiatan. Kegiatan review dan revisi renstra telah terdokumentasi berupa Surat Undangan, Notulen, dan Daftar Hadir Rapat Review dan Revisi Renstra 2020-2024.

- b) Menyempurnakan pedoman penyusunan LAKIP untuk meningkatkan pemenuhan kriteria pelaporan kinerja yang baik (sesuai dengan Permenpan No 53 tahun 2014 dan Permenpan No 88 tahun 2021 serta menjamin kevalidan data capaian kinerja atas seluruh kriteria penilaian evaluasi AKIP dan memanfaatkan hasil LAKIP untuk penyesuaian perencanaan kinerja (strategi/ kebijakan/ anggaran) tahun berikutnya. Atas rekomendasi terkait verifikasi dan validasi data kinerja, Politeknik STMI Jakarta melakukan tindak lanjut berupa adanya paraf atau tanda tangan verifikasi dari penyusun Laporan Triwulan PP39 dan LAKIP pada form data kinerja. Untuk perencanaan kinerja, dengan mengikuti arahan dari BPSDMI, Politeknik STMI Jakarta telah melaksanakan sinkronisasi Sasaran Kegiatan antara dokumen Rencana Strategis, Rencana Kinerja, dan Perjanjian Kinerja.

- c) Memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal untuk memberikan dampak nyata dalam perbaikan dan peningkatan capaian kinerja satker, serta mengupayakan adanya inovasi (rekomendasi tambahan) sehingga ada Upaya yang dihargai dalam meningkatkan nilai SAKIP.

Sesuai dengan informasi kinerja dalam LAKIP tahun 2023, Politeknik STMI Jakarta melakukan penyesuaian target indikator kinerja tujuan dan sasaran kegiatan pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja tahun 2024. Hal yang sama juga dilakukan atas informasi kinerja pada draft LAKIP 2024 yang digunakan untuk perencanaan kinerja pada dokumen Perjanjian Kinerja dan Rencana Kinerja tahun 2025 penyesuaian aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja sesuai dengan evaluasi rencana aksi secara berkala (triwulanan).

Politeknik STMI Jakarta telah melakukan Evaluasi capaian kinerja pada Triwulan I, II, III, dan IV tahun 2023. Atas dasar hasil evaluasi tersebut tindak lanjutnya adalah berupa penyesuaian target antara pada Rencana Aksi 2023. Selain itu, dilakukan juga revisi anggaran untuk mendukung pencapaian target kinerja pada tahun 2023.

III.5. Kendala dan Tindak Lanjut

Permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Politeknik STMI Jakarta selama tahun 2024, antara lain:

1. Kendala minor yaitu tertundanya pembayaran sidang tugas akhir mahasiswa, disebabkan karena proses penggantian nomor rekening penerimaan STMI, yang merupakan bagian dari masa transisi ke BLU;
2. Jumlah kebutuhan SDM pada sebuah perusahaan akan mengalami titik puncak pada triwulan 2 dan 3, sedangkan pelaksanaan yudisium dilakukan pada akhir semester 3 dan pelaksanaan wisuda pada akhir semester 4. Dengan ketidaksesuaian waktu tersebut mengakibatkan proses penyerapan lulusan belum efektif;

3. Tidak semua staf dan dosen memiliki keterampilan teknologi informasi yang memadai untuk mengelola dan memperbarui website secara berkala;
4. Website yang tidak diperbarui secara rutin dapat menjadi kurang relevan dan kurang menarik bagi pengguna;
5. Nilai akreditasi program studi Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) belum dapat digunakan sebagai capaian indikator kinerja sasaran karena Program Studi TRO merupakan program studi yang baru dibuka dan memiliki SK Akreditasi pada tanggal 13 April 2022 dengan nilai akreditasi sebesar 234;
6. Akreditasi Program studi Administrasi Bisnis Otomotif (ABO) dari Lamemba yang diperoleh bukan berupa nilai namun hanya berupa peringkat akreditasi;
7. Sebagian besar pembiayaan penelitian masih berasal dari internal institusi;
8. Kelengkapan dokumen lampiran laporan keuangan yang belum terpenuhi;
9. Belum optimalnya proses evaluasi berkala atas dokumen perencanaan kinerja;
10. Belum adanya penyesuaian aktivitas dan anggaran berdasarkan hasil evaluasi kinerja secara berkala;
11. Minimnya partisipasi pegawai Politeknik STMI Jakarta dalam mengikuti diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar/workshop/magang/sejenisnya sehingga mempengaruhi rendahnya nilai dimensi kompetensi dalam IP ASN;

Dengan banyaknya permasalahan dan kendala yang dihadapi, maka rekomendasi atau upaya tindak lanjut yang dilakukan antara lain:

A. Rekomendasi/penyesuaian aktivitas terkait pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai kinerja

1. Implementasi sistem pembayaran melalui Virtual Account (VA). Dengan mekanisme ini, setiap mahasiswa akan diberikan nomor

rekening unik yang terhubung langsung dengan sistem keuangan STMI;

2. Jangka waktu pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) akan dipercepat dari sebelumnya 12 bulan menjadi 9 bulan. Percepatan ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian studi mahasiswa tanpa mengurangi kualitas pembelajaran dan pengalaman kerja yang diperoleh selama prakerin. Dengan durasi yang lebih singkat, proses penyusunan tugas akhir, pelaksanaan yudisium, dan jadwal wisuda dapat disesuaikan agar lebih cepat dan tepat waktu. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan kalender akademik dengan kebutuhan SDM di perusahaan yang sedang berada dalam titik puncak aktivitas atau musim rekrutmen. Dengan demikian, mahasiswa yang lulus dapat langsung terintegrasi ke dunia kerja sesuai dengan kebutuhan industri, memberikan manfaat baik bagi perusahaan maupun lulusan dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas;
3. Memperbanyak kerjasama dengan perusahaan di bidang industri otomotif untuk meningkatkan penyerapan lulusan yang bekerja di bidang industri otomotif;
4. Upaya promosi penerimaan mahasiswa baru yang lebih gencar melalui media sosial agar informasi tentang Politeknik STMI Jakarta dapat menggapai lingkup yang lebih luas;
5. Penyesuaian proses pendaftaran calon mahasiswa baru dengan menggunakan JARVIS sehingga dapat memfasilitasi calon mahasiswa yang berlokasi di luar DKI Jakarta;
6. Penambahan kuota penerimaan mahasiswa baru pada setiap Prodi;
7. Mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala bagi staf dan dosen mengenai manajemen konten digital serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran;
8. Membentuk tim khusus pengelola website di setiap program studi, dengan jadwal rutin untuk pembaruan konten dan evaluasi fitur;
9. Program studi melakukan self assessment secara berkesinambungan untuk mengevaluasi kinerja program studi secara menyeluruh dan

sistematis, mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) sebagai dasar perbaikan dan pengembangan dalam siklus penjaminan mutu agar memperoleh peringkat akreditasi yang lebih baik;

10. Mendorong kolaborasi dengan institusi maupun industri dalam melaksanakan penelitian bersama;
11. Pada saat penyusunan laporan keuangan agar lebih memperhatikan ketentuan dalam penyusunan laporan;
12. Politeknik STMI Jakarta telah melakukan evaluasi secara triwulanan atas capaian kinerja;
13. Politeknik STMI Jakarta telah melakukan penyesuaian perencanaan kinerja serta penyesuaian aktivitas dan anggaran untuk periode triwulan selanjutnya atas dasar capaian kinerja triwulanan;
14. Mendorong partisipasi seluruh pegawai Politeknik STMI Jakarta dalam mengikuti diklat struktural, diklat fungsional, diklat teknis, dan seminar/workshop/magang/sejenisnya..

B. Rekomendasi/Penyesuaian terkait Penggunaan Anggaran untuk mencapai kinerja

1. Menetapkan target penyerapan dan melakukan pemantauan atas pencapaian output untuk mencapai kinerja yang telah ditetapkan;
2. Memperhatikan capaian output dan tidak hanya fokus pada angka penyerapan anggaran;
3. Koordinator dan pelaksana kegiatan agar melaksanakan kegiatan secara disiplin sesuai Rencana Penarikan Dana (RPD) untuk menghindari kegiatan bertumpuk di akhir tahun;

BAB IV

P E N U T U P

IV.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja dalam Bab 3, Politeknik STMI Jakarta telah melaksanakan tugas, fungsi, dan misi yang diembannya. Secara garis besar Politeknik STMI Jakarta telah berhasil mencapai Sasaran dan Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2024. Pengukuran dilakukan terhadap target dan capaian dari 7 (tujuh) sasaran dan 12 (dua belas) indikator kinerja.

Dari hasil analisis capaian kinerja Politeknik STMI Jakarta tahun 2024 berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dari 12 indikator kinerja yang telah ditetapkan, 11 indikator kinerja melebihi target dan 1 indikator mencapai target yang telah ditetapkan. Maka Politeknik STMI Jakarta dinyatakan berhasil melaksanakan dan mencapai target dari Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Hal ini dikarenakan Politeknik STMI Jakarta berhasil mencapai target dari 12 (dua belas) indikator kinerja yang ada.

Pencapaian keberhasilan Politeknik STMI Jakarta tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Komitmen dari Pimpinan Politeknik STMI Jakarta dalam menjalankan perjanjian kinerja dan tidak lepas dukungan maupun peran serta dari semua personal yakni dosen dan tenaga kependidikan.
2. Dukungan, pengarahan maupun pengawasan melekat dari Sekretariat Jenderal, Pusdiklat Industri, Inspektorat Jenderal, Biro Keuangan dan Biro Perencanaan Kementerian Perindustrian yang terlibat dalam upaya pencapaian sasaran tugas pokok dan fungsi Politeknik.
3. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam perencanaan kegiatan.

4. Dukungan alumni, industri, asosiasi, dan praktisi dalam pengembangan kurikulum, proses belajar mengajar, pengembangan kompetensi dosen, kunjungan industri, tempat pelaksanaan PKL, dan tempat penelitian terapan.

Capaian Kinerja yang baik tersebut juga telah diakui oleh masyarakat dan badan terkait. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Ditetapkannya Politeknik STMI Jakarta sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) pada tahun 2024;
2. Diperolehnya predikat Akreditasi Unggul pada Prodi TKP dari LAM Teknik pada tahun 2024;
3. Politeknik STMI Jakarta mendapat predikat WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) di tahun 2023.
4. Izin pembukaan program studi baru yaitu Teknologi Rekayasa Otomotif;
5. Pembangunan Teaching Factory;
6. Penyerapan lulusan pada Dunia Industri masih tinggi;
7. Meningkatnya jumlah perusahaan yang menjadi tempat PKL;
8. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dari SAI Global;
9. Meningkatnya jumlah kerja sama industri.

IV.2. Saran dan Rekomendasi

Saran-saran terkait hasil analisis pada laporan kinerja Tahun 2024 Politeknik STMI Jakarta diantaranya sebagai berikut:

1. Perlu adanya evaluasi dari pimpinan terhadap indikator kinerja yang belum SMART kemudian melakukan pembenahan;
2. Diperlukan adanya penyesuaian terhadap Rencana Strategis Politeknik STMI Jakarta tahun 2025-2029 berdasarkan capaian indikator kinerja selama tahun 2024 serta melakukan penyesuaian strategi untuk mencapai kinerja pada periode selanjutnya;
3. Adanya perbaikan terhadap kekurangan yang ada pada dokumen SAKIP;

4. Koordinator dan pelaksana kegiatan agar melaksanakan kegiatan secara disiplin sesuai Rencana Penarikan Dana (RPD) yang diajukan awal tahun dan menghindari kegiatan bertumpuk di akhir tahun;
5. Dalam penyusunan program kegiatan untuk tahun anggaran ke depan harus mempertimbangkan keseimbangan antara waktu, alokasi anggaran, jumlah SDM, kuantitas kegiatan selama 1 tahun anggaran, analisis beban kerja, struktur organisasi, dan tupoksi agar beban kerja SDM dapat berimbang;
6. Meningkatkan koordinasi dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Politeknik STMI Jakarta.

LAMPIRAN